

**MENGEMBANGKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN SENAM CUCI TANGAN PADA KELOMPOK A
DI TAMAN KANAK-KANAK QOMARUL ULUM
SANA DAJA PASEAN PAMEKASAN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

Indah Suci Lestari
NIM. T20185052

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**MENGEMBANGKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN SENAM CUCI TANGAN PADA KELOMPOK A
DI TAMAN KANAK-KANAK QOMARUL ULUM
SANA DAJA PASEAN PAMEKASAN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

Indah Suci Lestari

NIM. T20185052

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing :



Yanti Nurhayati, S.Kep., Ns.MMRS

NIP. 197606112003122006

**MENGEMBANGKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN SENAM CUCI TANGAN PADA KELOMPOK A
DI TAMAN KANAK-KANAK QOMARUL ULUM
SANA DAJA PASEAN PAMEKASAN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

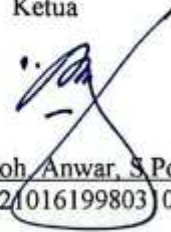
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Rabu
Tanggal : 07 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Moh Anwar, S.Pd., M.Pd
NIP. 19721016199803003

Sekretaris



Farah Dianita Rahman, S.S.T., M.Kes
NUP. 20160367

Anggota

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I

()

2. Yanti Nur Hayati, S.Kep.Ns., MMRS

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ (٢٢٢)

Artinya : sesungguhnya allah mencintai orang-orang yang bertaubat dan mencintai orang-orang yang mensucikan diri (Q.S Al-Baqarah: 222)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Tajwid,(Bandung Syima Kreatif Media Crop, 2014), 35.

PERSEMBAHAN

Karya ini merupakan sebagian anugerah yang Allah limpahkan kepada saya dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teristimewa dan paling utama kepada kedua orang tua saya tercinta, Alm. Bpk Muhammad Syaiful Bahri dan Ibu ST Putihah yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan serta ridhonya. Saya hanya bisa bersyukur dan mengucapkan banyak terimakasih telah bekerja keras untuk mencukupi kebutuhan perkuliahan saya dan selalu memotivasi serta mendoakan saya hingga saya menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kakek saya tercinta Bpk Miskum yang telah senantiasa memberikan dukungan serta motivasi agar tetap semangat dalam mengejar cita-cita serta menjalani kerasnya hidup sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk selalu bersemangat dalam mengerjakan skripsi khususnya keluarga besar Bani Miskum dan Bani Ranteh serta keluarga besar Al-Ikhwan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Senam Cuci Tangan pada Kelompok A di TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan Tahun Ajaran 2022/2023” dengan baik. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, karena melalui beliau umat manusia dapat menapaki hidup menuju keselamatan yaitu agama Islam.

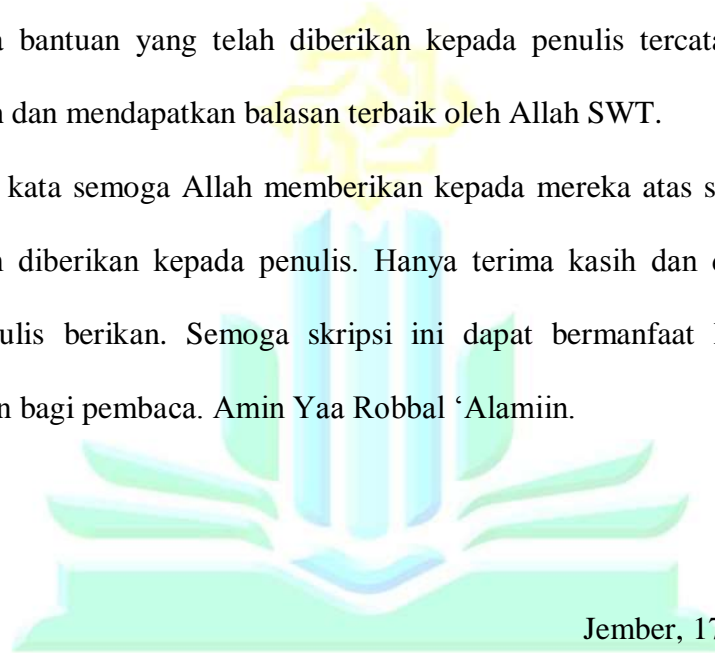
Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, MM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan segala fasilitias yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.

4. Dr. Istifadah, M.Pd.I, selaku Kordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang memberikan fasilitas dan membantu penyelesaian skripsi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Yanti Nurhayati, S.Kep.Ns.MMRS, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat menambah wawasan penulis.
7. Kepala perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan wadah dan sumber literature sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
8. Azizah, S.Pd.I, selaku kepala TK Qomarul Ulum Sana Daja yang telah memberikan izin dan memfasilitasi tempat kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Guru TK Qomarul Ulum Sana Daja yang membantu penulis dalam melakukan penelitian untuk memberikan data.
10. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan kelas PIAUD 2 terutama kepada sahabat-sahabat saya Ulfatul Hariroh, Ida Sofiana, Isabela, Jamilatul Magfiroh yang telah berbagi kebahagiaan, kesedihan, semangat, motivasi, dan memberikan masukan, saran serta bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

11. Terimakasih kepada Isnainul Khafifah teman sekamar yang sudah menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan memberikan masukan, saran serta bantuan.
12. Seluruh pihak yang turut membantu proses penyelesaian skripsi ini. Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shaleh dan mendapatkan balasan terbaik oleh Allah SWT.

Akhir kata semoga Allah memberikan kepada mereka atas segala amal baik yang telah diberikan kepada penulis. Hanya terima kasih dan do'a tulus yang dapat penulis berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca. Amin Yaa Robbal 'Alamiin.



Jember, 17 Mei 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis

Indah Suci Lestari

ABSTRAK

Indah Suci Lestari : *Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Senam Cuci Tangan pada Kelompok A di Taman Kanak-Kanak Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan Tahun Ajaran 2022/2023.*

Kata Kunci : Kecerdasan Kinestetik, Senam Cuci Tangan

Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan seseorang untuk menyelaraskan antara fisik dan pikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna, di TK Qomarul Ulum menerapkan senam cuci tangan sebagai salah satu kegiatan mengembangkan kecerdasan kinestetik, selain untuk badan sehat yang berdampak pada daya tahan tubuh juga untuk menanamkan pemahaman cuci tangan yang baik dan benar. Senam cuci tangan itu sendiri merupakan senam modifikasi 6 langkah cuci tangan sesuai dengan WHO yang diiringi oleh musik dan gerakan.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana implementasi senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan Tahun Ajaran 2022/2023? (2) Bagaimana evaluasi kegiatan senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan Tahun Ajaran 2022/2023?

Sehingga peneliti ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan implementasi senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan Tahun Ajaran 2022/2023 (2) Mendeskripsikan evaluasi kegiatan senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian induktif. Lokasi penelitian berada di TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas kelompok A, guru kelompok A, dan wali murid kelompok A, adapun data yang dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan dianalisis dalam penelitian ini melalui 3 konsep yaitu kondensasi data, penyajian data serta kesimpulan, kemudian diuji kembali keabsahannya melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Implementasi senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum Sana Daja, yang meliputi kegiatan awal/pembuka berisi tentang penjelasan cuci tangan dengan benar serta pemanasan, isi berisi tentang kegiatan senam cuci tangan, dan penutup berisi tentang pengulangan materi dan pemberian reward (2) Peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum Sana Daja, dinilai setiap minggu sekali dan dikalkulasi setiap satu bulan sekali.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	29
1. Pendidikan Anak Usia Dini	29

2. Kecerdasan Kinestetik	30
3. Pengertian Senam	44
4. Pengertian Cuci Tangan.....	48
5. Langkah-langkah Mencuci Tangan Menurut WHO.....	50
6. Langkah-langkah Gerakan Senam Cuci Tangan	50
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian	52
C. Subjek Penelitian.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Analisis Data	57
F. Keabsahan Data	58
G. Tahap-tahap Penelitian.....	59
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	61
A. Gambaran Objek Penelitian.....	61
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	68
C. Pembahasan Temuan.....	89
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu dengan Peneliti	21
2.2	Ciri-ciri Anak Memiliki Kecerdasan Kinestetik Tinggi	35
4.1	Struktur Organisasi TK Qomarul Ulum Sana Daja	65
4.2	Data Guru dan Data Kependidikan TK Qomarul Ulum Sana Daja.....	66
4.3	Data Peserta Didik TK Qomarul Ulum Sana Daja	66
4.4	Data Gedung TK Qomarul Ulum Sana Daja.....	67
4.5	Sarana Pendukung Pembelajaran TK Qomarul Ulum	68
4.6	Data Perkembangan Bulanan.....	86
4.7	Temuan Penelitian	88



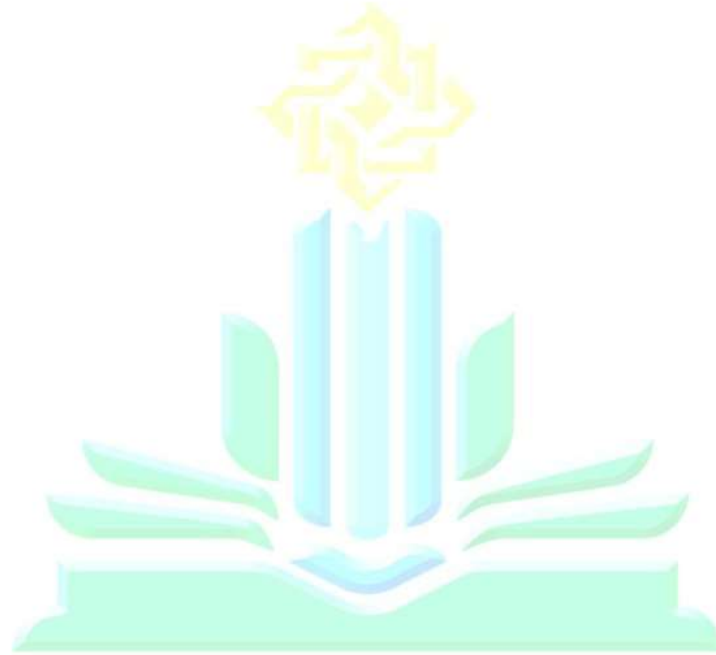
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian

Gambar 4.1 Kegiatan Senam Cuci Tangan72

Gambar 4.2 Rapotr Anak88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tingkat pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak yang baru lahir sampai usia enam tahun yang diberikan intensif pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Kondisi demikian menyebabkan manusia membutuhkan pemeliharaan, pemantauan dan bimbingan yang tepat agar pertumbuhan dan perkembangannya berjalan dengan baik dan benar. Zakiah Daradjat mengatakan bahwa orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak pertama kali menerima pendidikan.² Berkat naluri ini, orang tua merasakan cinta kepada anak-anak mereka, oleh karena itu secara moral keduanya merasa terbebani tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, dan melindungi serta membimbing anak-anak mereka.³ Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

¹ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), 2

² Hasbi Wahy, "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Utama dan Pertama", *Ilmiah Didaktika*, Vol. VII, No. 2, Februari 2012, 246.

³ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009), 203-204

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim: 6).⁴

Ayat diatas mengandung arti perintah atau fi'il amar yaitu suatu kewajiban yang harus ditunaikan oleh kedua orang tua terhadap anaknya. Maka dari itu orang tua harus dapat memainkan peran penting sebagai pendidikan pertama dan utama bagi anaknya, sebelum pendidikan anak diberikan kepada orang lain.

Anak usia dini merupakan individu yang sedang menjalani pemrosesan perkembangan dengan pesat dan fundamental untuk kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berkisar pada usia 0-8 tahun. Saat ini, proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang melalui masa yang cepat dalam perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran merupakan salah satu bentuk terapi yang memungkinkan anak untuk fokus pada fungsi di setiap tahap perkembangannya.⁵

Pada Bab I pasal I ayat 14 ditekankan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang bertujuan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya anak memiliki kesiapan dalam memasuki

⁴ Departemen Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita* (Bandung, Jabar, 2010), 560

⁵ Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2019), 6.

pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosio emosional, bahasa dan komunikasi, sesuai dengan ciri dan tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.⁶ Dijelaskan dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 yang menjelaskan bahwa :

“Pendidikan anak usia dini ialah suatu upaya training yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai umur enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”⁷

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak dimasa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi yang diberikan sejak anak usia dini yang merupakan langkah awal anak mampu mencapai tingkat perkembangannya, karena perkembangannya berlangsung secara berkesinambungan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini dilakukan dengan tujuan memberikan konsep yang bermakna bagi anak melalui pengalaman nyata serta membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁸

⁶ Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, 7-8.

⁷ Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) (Jakarta:Sinar Grafika, 2016), 4.

⁸ Anik Lestarinigrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Nganjuk: Adjie Media Nusantara, 2017), 1-2.

Pertumbuhan dan perkembangan memiliki arti yang berbeda satu sama lain, tetapi keduanya saling terkait. Pertumbuhan dan perkembangan adalah dua proses yang saling bergantung satu sama lainnya. Keduanya tidak dapat dipisahkan menjadi bentuk yang murni independen, tetapi dapat dipisahkan untuk memudahkan pemahaman.⁹

Perkembangan tentu mempunyai perbedaan dengan pertumbuhan. Dimana arti pertumbuhan sendiri adalah ukuran dan bentuk tumbuh atau anggota tubuh menjadi bertambah, adapun perkembangan yakni perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dalam waktu tertentu.¹⁰ Dalam ilmu psikologi, perkembangan memiliki arti perubahan secara kualitatif pada ranah jasmani dan rohani manusia yang saling berkesinambungan menuju ke arah yang lebih baik atau ke arah yang sempurna. Perkembangan anak usia dini merupakan perkembangan yang berada dalam proses yang unik, karena perkembangan dan pertumbuhannya berbarengan dengan masa *golden age* (masa peka).

Potensi kecerdasan yang ada pada anak usia dini mempunyai manfaat yang besar bagi pertumbuhan serta perkembangan diri terhadap lingkungan dalam merampungkan berbagai persoalan yang dihadapinya. Berkaitan dengan kecerdasan, Garder menyatakan bahwa kecerdasan artinya kemampuan berfikir yang dimiliki manusia guna menyelesaikan persoalan serta menciptakan sesuatu dalam kehidupan konkret. Selanjutnya dari Gardner kecerdasan dapat didefinisikan menjadi

33. ⁹ Dahlia, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2018),

¹⁰ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2012), 20.

kemampuan yang memiliki tiga komponen primer, yaitu: kemampuan untuk menyelesaikan problem yang terjadi dalam kehidupan nyata sehari-hari, kemampuan guna membentuk persoalan-persoalan baru yang dihadapi buat diselesaikan, kemampuan untuk membangun sesuatu atau menawarkan jasa yang akan menyebabkan penghargaan dalam budaya seseorang.¹¹

Kecerdasan kinestetik adalah suatu kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan dalam memakai tubuh secara terampil guna melakukan gerakan-gerakan yang cantik, memakai keterampilan fisik dalam mengkoordinasikan seluruh tubuhnya dalam melakukan kegiatan untuk mengekspresikan inspirasi dan perasaannya guna menuntaskan masalah.¹²

Amstrong berpendapat bahwa kecerdasan kinestetik atau kecerdasan fisik merupakan suatu kecerdasan dimana saat menggunakannya seorang mampu atau terampil memakai anggota tubuhnya guna melakukan gerakan seperti berlari, menari, membentuk sesuatu, melakukan aktivitas seni dan hasta karya.¹³

Anak yang cerdas dalam kinestetik terlihat menonjol pada kemampuan fisik (terlihat lebih bertenaga, lebih lincah) dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Mereka cenderung senang berkiprah, tidak

¹¹ Aulia Umami dkk, "Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Permainan Estafet", *Ilmiah Potensia*, Vol. 1 No. 1, 2016, 15.

¹² Ybnu Prasetyo Dkk, *Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Metode Bermain Gerak dan Lagu pada Anak Kelompok A Ra Taman Putera Mangkunegaran Surakarta*, (Surakarta, Uin Sebelas Maret, 2014), 1..

¹³ Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, 59.

bisa duduk diam berlama-lama. Anak yang mempunyai kecerdasan kinestetik mempunyai koordinasi tubuh yang baik. Gerakan-gerakan mereka terlihat seimbang, tidak kaku, dan tangkas.¹⁴

Pada masa anak usia dini, stimulasi yang paling baik diberikan kepada anak ialah salah satunya melalui senam. Karena anak-anak sangat senang bergerak apalagi diikuti dengan irama musik serta lagu yang semangat dan riang gembira yang nantinya bisa mengekspresikan dirinya serta bisa melupakan kesedihan atau peristiwa yang tidak menyenangkan sebelumnya.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap aktivitas anak dalam melakukan kegiatan senam masih tergolong rendah, sebab jarang yang melakukan kegiatan senam mengakibatkan awal dalam melakukan gerakan ini anak terlihat malu sebab dipandang oleh teman sekelasnya dan orang tua teman-temannya, anak masih belum terlatih, terlihat kaku serta belum bisa mengkoordinasikan gerakan mata, kaki serta tangan dengan baik, anak masih kesulitan dalam menyesuaikan irama/beat dengan gerakan misalnya dalam melakukan gerakan langkah kaki kekiri serta kekanan, gerakan kepala dan ayunan pada gerakan senam terpantau masih kaku serta belum selaras menggunakan ketukan irama musik serta lagu, terdapat juga anak yang masih belum bisa mengikuti gerakan senam. Maka dari itu peran seorang pengajar sangatlah penting dalam membimbing dan mengarahkan anak dengan kegiatan senam cuci tangan,

¹⁴ M. Yazid Busthomi, *Panduan Lengkap PAUD*, (Jakarta: Citra Publishing), 45.

¹⁵ Hibana S Rahman, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Galah, 2005), 15.

dengan cara memilih irama musik dan lagu yang riang gembira, dengan begitu anak akan lebih semangat dalam melakukan kegiatan senam cuci tangan terutama dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.¹⁶

TK Qomarul Ulum Sana Daja merupakan salah satu jenjang pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal. TK Qomarul Ulum ini sudah berdiri sejak tahun 1985. TK Qomarul Ulum beralamatkan di Desa Sana Daja Dusun Paseset Barat Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. TK Qomarul Ulum memiliki 4 ruang kelas diantaranya 1 ruang kelas PAUD, 1 ruang kelas kelompok A dan 1 ruang kelas kelompok B, dan 1 ruang kelas kepala sekolah.¹⁷

Taman kanak-kanak Qomarul Ulum Sana Daja ialah salah satu lembaga pendidikan yang berupaya melakukan pembinaan kepada anak usia dini. Pendidikan ini dilakukan guna merangsang perkembangan dan pertumbuhan anak supaya sesuai dengan tahapan usianya, sebagai akibatnya nantinya anak siap pada memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan pada jalur formal yang ditujukan bagi anak usia 4 tahun sampai 6 tahun.

TK Qomarul Ulum adalah forum pendidikan yang sudah menerapkan pengembangan kecerdasan kinestetik melalui senam, yang bertujuan untuk menaikkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini, dengan menerapkan senam cuci tangan. Senam cuci tangan merupakan

¹⁶ Observasi di TK Qomarul Ulum Sana Daja, 31 Desember 2021

¹⁷ Observasi di TK Qomarul Ulum Sana Daja, 31 Desember 2021

olahraga yang diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik. Apalagi bila senam sehat cuci tangan itu dibawakan oleh anak-anak seusianya dan diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana bisa dirasakan bersama-sama akan semakin simpel anak belajar menyadari tubuhnya sendiri, untuk merasakan serta menggunakan hakikat pada dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada anak kelompok A TK Qomarul Ulum, kecerdasan kinestetik sebagian anak belum bisa dalam melakukan gerakan senam. Hal tadi ditimbulkan karena jarang guru dalam menerapkan kegiatan senam, hal tersebut sangat mensugesti pada kecerdasan kinestetik anak. TK Qomarul Ulum merupakan subjek penelitian, pada penelitian kali ini di khususkan pada anak kelompok A. Pengembangan kecerdasan kinestetik terprogram pada bentuk pembelajaran menggunakan kegiatan senam, sehingga berguna dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak secara optimal.¹⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari beberapa lembaga yang ada di desa Sana Daja yaitu RA Al-Munawwarah, RA Tarbiyatul Athfal, TK Subulus Salam, RA Samsul Ulum, TK Al Inaroh hanya TK Qomarul Ulum yang menerapkan senam cuci tangan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak, sedangkan lembaga yang lain

¹⁸ Observasi di TK Qomarul Ulum Sana Daja, 31 Desember 2021

masih menerapkan senam irama, senam fantasi dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.¹⁹

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, peneliti terdorong untuk menyelidiki lebih mendalam tentang, "Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Senam cuci tangan pada Kelompok A di TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan Tahun 2021/2022".

B. Fokus Penelitian

Perumusan problem dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.²⁰

1. Bagaimana implementasi senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum Sana Daja?
2. Bagaimana evaluasi kegiatan senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum Sana Daja.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan ilustrasi tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada

¹⁹ Observasi di TK Qomarul Ulum Sana Daja, 20 Desember 2021

²⁰ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2020), 45

masalah-masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.²¹ Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum Sana Daja.
2. Untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan senam cuci tangan Di TK Qomarul Ulum Sana Daja.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah terselesaikan melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis serta praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan warga secara keseluruhan. Manfaat penelitian wajib realistis.²² Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti antara lain:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti tentang pendidikan anak usia dini, peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui senam cuci tangan dan juga dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki peneliti dalam melaksanakan pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq (UIN KHAS) Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pendidikan dan juga dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa

²¹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

²² Tim penyusun, *Pdoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

yang ingin mengembangkan peningkatan kegiatan senam cuci tangan terhadap kecerdasan kinestetik pada anak.

3. Bagi Lembaga

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca terkait mengetahui peningkatan kecerdasan kinestetik pada Anak melalui senam cuci tangan dan juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya bagi TK Qomarul Ulum sendiri.

4. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca terkait peran guru dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui metode kegiatan senam cuci tangan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi wacana pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna kata sebagaimana dimaksud oleh peneliti.²³

1. Kecerdasan kinestetik

Kecerdasan Kinestetik yaitu suatu kecerdasan atau kemampuan seseorang mampu menyelaraskan antara fikiran dan fisik sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna atau kemampuan seseorang terampil menggunakan anggota tubuhnya dalam melakukan gerakan

²³ Buku Pedoman, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 51.

layaknya berlari, menari, membangun sesuatu, melakukan kegiatan seni dan hasta karya.

2. Senam Cuci Tangan

Senam cuci tangan merupakan senam dimana 6 langkah cara cuci tangan yang baik dan benar yakni menggosok telapak tangan, menggosok punggung tangan bagian kanan dan kiri, menggosok sabun di sela-sela jari, membersihkan ujung tangan dengan gerakan saling mengunci, membersihkan dua jempol tangan secara bergantian dengan gerakan memutar, membersihkan bagian ujung jari dengan gerakan menguncup, dipadukan dengan irama musik, yang dapat menyehatkan jasmani anak juga serta dapat mengajari anak cara mencuci tangan dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur mencuci tangan yang baik dan benar.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Secara keseluruhan penulisan skripsi terdiri atas lima bab, berikut penjelasannya:

Bab I, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, berisi tentang penyajian dan analisis data yang berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasan temuan.

Bab V, berisi tentang penutup, yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif. Selanjutnya skripsi diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²⁴

1. Mujahidatul Mukarromah, 2020. Jurnal JPP PAUD UNTIRTA. Judul Jurnal: Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Tari Kreasi di PAUD Al-Jihad.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui pembelajaran tari kreasi di PAUD Al-Jihad. Model pengembangan yang digunakan yakni tahap perencanaan, tahap tindakan, pengamatan, tahap refleksi, teknik pengumpulan data.

Hasil analisis menunjukkan peningkatan kinestetik mengalami kenaikan secara keseluruhan pada pra siklus penelitian

²⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

diperoleh presentase 38% kemudian pada siklus I mengalami kenaikan 50% dan pada siklus III mengalami kenaikan 79%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui pembelajaran tari kreasi mengalami peningkatan, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran tari kreasi dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di PUD Al-Jihad.²⁵

2. Wulan Siti Hajar, dkk. 2020. Abna Jurnal Of Islamic Early Childhood Education. Judul jurnal: Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui OutBound. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 11 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui outbound di TK Pilang 01 Pilang Masaran Sragen. Model pengembangan yang digunakan yakni penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan analisis kegiatan.

Hasil analisis data menunjukkan peningkatan dari pra siklus, ke siklus 1. Diketahui bahwa pada saat pra siklus prosentase pencapaian anak sebesar 31.58% dan pada siklus 1 sebesar 84/21%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui outbound mengalami

²⁵ Mujahidatul Mukarromah, "Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Tari Kreasi di PAUD Al-Jihad", *Jurnal JPP PAUD UNTIRTA*, Vol. 4. No. 1. Mei 2020

peningkatan, sehingga dapat dikatakan bawa outbound dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di TK Pilang 01 Masaran Sragen.²⁶

3. Faudiya Hawin Ngalaiya, 2019. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Judul Skripsi: Upaya Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini di RA Muslimat NU 028 Ngrupit 1 Jenangan Ponorogo. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Muslimat NU 028 Ngrupit 1 Jenangan Ponorogo dan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini yang dilaksanakan di RA Muslimat NU 028 Ngrupit 1 Jenangan Ponorogo. Model pengembangan yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil analisis data menunjukkan profil kecerdasan kinestetik anak usia dini dapat dilihat dari anak suka belajar dengan kegiatan konkrit, mampu melakukan aktivitas yang melibatkan motorik kasar dan halus, mempunyai koordinasi tubuh yang baik, menunjukkan minat sebagai atlet, penari, dokter, menunjukkan keseimbangan, keindahan, ketahanan dan ketepatan dalam melakukan tugas yang

²⁶ Wulan Siti Hajar, dkk. "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Permainan Outbound", *Jurnal Islamic Early Childhood Education*, Vol. 1, No. 1, Desember 2020

mengandalkan fisik, strategi peningkatan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Muslimat NU 028 Ngrupit 1 Jenangan Ponorogo diterapkan melalui menari dan olahraga.²⁷

4. Ikhwanul Putri, 2019. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Judul Skripsi: Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Basketball pada Anak Usia 4-5 tahun di Paud Miftahussalam Aceh Barat Daya. Subjek penelitian ini terdiri dari 10 anak diantaranya 4 perempuan dan 6 laki-laki. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode Mix Methodh (Pendekatan kuantitatif dan kualitatif). Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui basketball, untuk mengetahui peningkatan kecerdasan kinestetik anak di kelompok A PAUD Miftahussalam Aceh Barat Daya. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil analisis data menunjukkan peningkatan dari pra tindakan, siklus I, siklus II, sebagai berikut, sebelum tindakan 7 orang anak dikategorikan belum berkembang (BB) dan 3 orang anak

²⁷ Faudiya Hawin Ngalaiya, “Upaya Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini RA Muslimat NU 028 Ngrupit 1 Jenangan Ponorogo”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019).

dikategorikan mulai berkembang (MB) dengan jumlah 39%, peningkatan kecerdasan kinestetik anak pada siklus I menyatakan bahwa keseluruhan hasil anak yang didapat mencapai 60% dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan aktivitas guru menunjukkan 3,22 dengan katagori baik, pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 79% kategori berkembang sangat baik (BSB) sedangkan aktivitas guru mencapai 3,72 dengan katagori sangat baik. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa melalui Basketball dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik anak pada Anak Usia 4-5 tahun di Paud Miftahussalam Aceh Barat Daya.²⁸

5. Widdiya Rukma Dewi, 2019. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Tadria. Judul skripsi: Pelaksanaan Tari Kreasi dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di Paud Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Subjek penelitian ini terdiri dari 17 anak yang terdiri dari 15 perempuan dan 2 laki-laki. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Tari Kreasi dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

²⁸ Ikhwanul Putri, "Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Basketball pada Anak Usia 4-5 tahun di Paud Miftahussalam Aceh t Daya", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

Hasil analisis data menunjukkan peningkatan dari minggu ke minggu sebagai berikut, pada minggu pertama pada tanggal 13 September Rata-rata dari 17 anak masih kaku dalam melakukan gerakan hanya 5 anak yang mulai berkembang dalam melakukan gerakan, pada minggu ke dua tanggal 18 September 10 anak yang belum bisa melakukan gerakan, pada minggu ke tiga tanggal 25 September anak yang belum baik saat melakukan gerakan hanya terdapat 6 anak, dan pada minggu ke empat tanggal 27 September anak yang belum bisa melakukan gerakan dengan baik hanya 2 anak, sedangkan pada minggu terakhir tanggal 02 Oktober semua anak-anak sudah bisa melakukan semua gerakan yang di ajarkan oleh guru walaupun belum mampu berkembang dengan sangat bagus. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa melalui pelaksanaan

menari dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu dapat berkembang dengan baik.²⁹

²⁹ Widdiya Rukma Dewi, Pelaksanaan Tari Kreasi dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di Paud Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).

Tabel 2.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	1. Mujahidatul Mukarromah, 2020.	Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Tari Kreasi di PAUD Al-Jihad	<p>a. Memahas tentang kecerdasan kinestetik anak</p> <p>b. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.</p>	<p>a. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus sedangkan penelitian terdahulu menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas</p> <p>b. Hasil dari penelitian terdahulu diketahui bahwa pada pra penelitian kemampuan kecerdasan kinestetik anak pada taraf belum berkembang, pada siklus I kecerdasan kinestetik anak meningkat menjadi 50% namun masih dalam taraf belum berkembang, pada siklus ke II anak mengalami peningkatan kembali yaitu dengan memperoleh hasil sebesar 79%. Sedangkan hasil dari penelitian ini berupa implementasi kegiatan senam cuci tangan yang berisi tahap awal yakni pemberian materi tentang bagaimana cara</p>

1	2	3	4	5
				<p>cuci tangan yang baik dan benar, serta pemanasan sebelum melakukan senam tahap inti yang berisi kegiatan senam itu sendiri dan tahap penutup yakni pengulangan materi yang sudah dijelaskan diawal dan pemberian riwerd kepada anak yang semangat dalam melakukan senam. Sedangkan hasil yang kedua yaitu evaluasi kegiatan senam cuci tangan yang dilakukan setiap minggu sekali dan direkap setelah satu bulan. Penelitian terdahulu menggunakan metode pembelajaran tari kreasi sedangkan penelitian ini menggunakan kegiatan senam cuci tangan</p>
2.	Wulan Siti Hajar. . 2020	Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui OutBound	<p>a. Membahas tentang kecerdasan kinestetik anak</p> <p>b. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara</p>	<p>a. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus sedangkan penelitian terdahulu menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas</p> <p>b. Hasil penelitian ini menunjukkan saat pra siklus kecerdasankinestetik sebesar 31,58% dan mengalami peningkatan</p>

1	2	3	4	5
			a dan dokumentasi	<p>saat siklus I sebesar 84,21%. Sedangkan hasil dari penelitian ini berupa implementasi kegiatan senam cuci tangan yang berisi tahap awal yakni pemberian materi tentang bagaimana cara cuci tangan yang baik dan benar, serta pemanasan sebelum melakukan senam tahap inti yang berisi kegiatan senam itu sendiri dan tahap penutup yakni pengulangan materi yang sudah dijelaskan diawal dan pemberian riwerd kepada anak yang semangat dalam melakukan Senam. Sedangkan hasil yang kedua yaitu evaluasi kegiatan senam cuci tangan yang dilakukan setiap minggu sekali dan direkap setelah satu bulan.</p> <p>c. Penelitian terdahulu menggunakan metode Outbound sedangkan penelitian ini menggunakan kegiatan senam cuci tangan</p>
3.	Faudiya Hawin	Upaya Peningkatan	a. Membahas tentang	a. Hasil analisis data menunjukkan profil kecerdasan

1	2	3	4	5
3.	Ngalaiya, 2019.	Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini di RA Muslimat NU 028 Ngrupit 1 Jenangan Ponorogo	kecerdasan kinestetik anak b. Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara, dan dokumentasi c. Pendekatan penelitian kualitatif	kinestetik anak usia dini dapat dilihat dari anak suka belajar dengan kegiatan konkret, mampu melakukan aktivitas yang melibatkan motorik kasar dan halus, mempunyai koordinasi tubuh yang baik, menunjukkan minat sebagai atlet, penari, dokter, menunjukkan keseimbangan, keindahan, ketahanan dan ketepatan dalam melakukan tugas yang mengandalkan fisik, strategi peningkatan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Muslimat NU 028 Ngrupit 1 Jenangan Ponorogo diterapkan melalui menari dan olahraga. Sedangkan hasil dari penelitian ini berupa implementasi kegiatan senam cuci tangan yang berisi tahap awal yakni pemberian materi tentang bagaimana cara cuci tangan yang baik dan benar, serta pemanasan sebelum melakukan senam tahap inti yang berisi Kegiatan senam itu sendiri dan tahap penutup yakni pengulangan

1	2	3	4	5
				<p>materi yang sudah dijelaskan diawal dan pemberian riwerd kepada anak yang semangat dalam melakukan senam. Sedangkan hasil yang kedua yaitu evaluasi kegiatan. Senam cuci tangan yang dilakukan setiap minggu sekali dan direkap setelah satu bulan</p>
4.	Ikhwanul Putri, 2019.	<p>Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Basketball pada Anak Usia 4-5. tahun di Paud Miftahussalam Aceh Barat Daya</p>	<p>a. Membahas tentang kecerdasan kinestetik anak b. Subyek penelitian kelompok A usia 4-5 tahun</p>	<p>a. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas b. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan penelitian terdahulu hanya menggunakan Teknik observasi dan dokumentasi. c. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus sedangkan penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian Mix Methodh (Pendekatan kuantitatif dan kualitatif). d. Hasil penelitian ini menunjukkan</p>

1	2	3	4	5
				<p>aktivitas guru saat siklus I kecerdasan kinestetik sebesar 3,22 katagori baik dan peningkatan kecerdasan kinestetik anak memperoleh nilai 60% katagori berkembang sesuai harapan, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan pada aktivitas guru mencapai 3.72 katagori sangat baik dan peningkatan kecerdasan kinestetik anak memperoleh nilai 79% katagori berkembang sangat baik. Sedangkan hasil dari penelitian ini berupa implementasi kegiatan senam cuci tangan yang berisi tahap awal yakni pemberian materi tentang bagaimana cara cuci tangan yang baik dan benar, serta pemanasan sebelum melakukan senam tahap inti yang berisi kegiatan senam itu sendiri dan tahap penutup yakni pengulangan materi yang sudah dijelaskan diawal dan pemberian riwerd kepada anak yang semangat dalam melakukan senam. Sedangkan hasil yang</p>

1	2	3	4	5
				<p>kedua yaitu evaluasi kegiatan senam cuci tangan yang dilakukan setiap minggu sekali dan direkap setelah satu bulan.</p> <p>c. Penelitian terdahulu menggunakan metode Basketball sedangkan penelitian ini menggunakan kegiatan senam cuci tangan</p>
5.	Widdiya Rukma Dewi, 2019	Pelaksanaan Tari Kreasi dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di Paud Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.	<p>a. Membahas tentang kecerdasan kinestetik anak</p> <p>b. Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara, dan dokumentasi</p> <p>Pendekatan penelitian kualitatif</p>	<p>a. Subjek penelitian terdahulu PAUD usia 3-4 tahun sedangkan subjek penelitian ini adalah kelompok A usia 4-5 tahun.</p> <p>b. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan saat melakukan gerakan sesuai dengan instruksi yang diajarkan, dalam koordinasi tubuh anak terhadap mata, kaki, tangan dan kaki dapat melakukan dengan seimbang dapat dilihat saat melakukan gerakan berjinjit saat menari, kekuatan ketika anak sudah dapat mengangkat kaki sambil bertepuk tangan. Sedangkan hasil dari penelitian ini berupa implementasi kegiatan senam cuci</p>

1	2	3	4	5
				<p>tangan yang berisi tahap awal yakni pemberian materi tentang Bagaimana cara cuci tangan yang baik dan benar, serta pemanasan sebelum melakukan senam tahap inti yang berisi kegiatan senam itu sendiri dan tahap penutup yakni pengulangan materi yang sudah dijelaskan diawal dan pemberian riwerd kepada anak yang semangat dalam melakukan senam. Sedangkan hasil yang kedua yaitu evaluasi kegiatan senam cuci tangan yang dilakukan setiap minggu sekali dan direkap setelah satu bulan.</p> <p>c. Penelitian terdahulu menggunakan metode tari kreasi sedangkan penelitian ini menggunakan kegiatan senam cuci tangan</p>

Dengan adanya penelitian terdahulu yang dilaporkan diatas, baik berupa deskripsi maupun tabel persamaan dan perbedaan dapat digunakan sebagai acuan penelitian sekarang, agar mempermudah dalam mendeskripsikan hasil penelitiannya. Maka dari itu peneliti

membuat deskripsi dan tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini.

B. Kajian Teori

1. Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan priode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh beberapa priode penting yang fundmental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai priode akhir perkembangnya. Salah satu priode yang menjadi ciri-ciri anak usia dini adalah priode keemasan, banyak konsep dan fakta yang ditemukan pada anak usia dini, yaitu masa semua potensi anak berkembang paling

cepat.³⁰ Maka dari itu, kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembelajaran anak karena rasa ingin tahu anak usia ini berada pada posisi puncak. Sebagaimana diterangkan dalam firman Allah dalam Al-Quran:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (Q.S. An-Nahl: 78).³¹

³⁰ Tim Penulis, *Kapita Selekta Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jember: LP3DI Press,2019), 95.

³¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan untuk Wanita*, (Bandung, Jabal, 2010), 275.

Anak usia dini adalah anak yang mempunyai sifat unik sebab di dunia ini tidak ada satupun yang sama, meskipun terlahir kembar, mereka dilahirkan dengan potensi yang berbeda-beda, mempunyai kelebihan, kekurangan, talenta, serta minat masing-masing. Perilaku anak pula beragam, demikian juga cara belajarnya. Oleh karena itu, para pendidik anak usia dini perlu mengenal keunikan tadi agar bisa membantu berbagai potensi mereka secara lebih baik dan efektif.³²

Dapat penulis artikan bahwa anak usia dini mempunyai sifat unik dimana tak ada seseorang pun yang memiliki sifat yang sama meskipun dilahirkan kembar. Mereka memiliki potensi serta kekurangan serta kelebihan yang berbeda-beda.

Usia dini adalah masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau disebut juga masa keemasan (*the golden age*) sekaligus periode yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.³³ Dapat disimpulkan bahwa usia dini adalah masa perkembangan serta pertumbuhan bagi anak yang sangat memilik bagi kehidupan selanjutnya. Umumnya di usia ini anak disebut sebagai masa keemasan (*the golden age*).

2. Kecerdasan Kinestetik

a. Pengertian Kecerdasan Kinestetik

³² Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 20.

³³ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, 2.

Salah satu bekal penting untuk meneliti hari esok bagi setiap anak serta remaja adalah kecerdasan. Menurut pakar psikologi, kecerdasan meliputi kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*), kemampuan memutuskan tujuan dan meraihnya (*goal directed*), serta kemampuan menyesuaikan diri dan menempera diri dengan lingkungan sekitarnya (*adaptation*).³⁴

Kecerdasan merupakan anugerah terbesar yang diberikan Allah kepada manusia. Allah menjadikan manusia khalifah di muka bumi karena manusia adalah makhluk yang memiliki akal untuk berpikir buat untuk membedakan kebaikan dan keburukan.

Kecerdasan merupakan kemampuan untuk mempelajari keterampilan serta konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta keterampilan menggunakan daya ingat serta menuntaskan soal-soal sederhana. Setiap anak mempunyai kemampuan kecerdasannya masing-masing.³⁵

Kecerdasan adalah kemampuan menuntaskan masalah yang dimiliki manusia sebagai sebuah keunikan dibandingkan makhluk lain di bumi. Allah telah menganugerahkan tingkat kecerdasan yang tidak selaras pada antara manusia. Allah juga menjadikan

³⁴ Dedek Pranto Pakpahan, *Kecerdasa Spiritual (SQ) dan Kecerdasan Intelektual (IQ) dalam Moralitas Remaja Berpacaran Upaya Mewujudkan Manusia Seutuhnya*, (Malang : CV. Multimedia Edukasi, 2021), 5.

³⁵ Kementerian Pendidikan Nasional, *Mengasah Kecerdasan di Usia 0-2 Tahun*, 2011, 6.

kecerdasan menjadi kondisi seorang dibebani atau dibebaskan dari syariat. Misalnya seorang orang gila atau seorang yang masih anak-anak tidak dibebani dosa ketika meninggalkan syariat Allah.³⁶

Dengan demikian seorang anak akan diklaim cerdas jika mampu berfikir serta tahu hal-hal yang bersifat konsep, memecahkan masalah kehidupan, memiliki kemampuan mempelajari hal-hal baru, dan juga beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, dan setiap anak memiliki kecerdasan masing-masing.

Kecerdasan kinestetik merupakan suatu kecerdasan dimana waktu menggunakannya kita bisa melakukan gerakan-gerakan yang bagus seperti, berlari, menari, menciptakan sesuatu, semua seni dan hasta karya. Banyak orang yang berbakat secara fisik dan terampil menggunakan tangan namun tidak menyadari bahwa mereka memberikan bentuk kecerdasan yang tinggi.³⁷

Kinestetik berasal dari kata kinetik serta estetik. Kinetik lazim digunakan untuk menyebut gerakan fisik tubuh manusia. Reality memberikan pemahaman estetik menjadi sesuatu yang

³⁶ Masganti Sit, *Optimalisasi Kecerdasan Majumuk Anak Usia Dini dengan Permainan Tradisional*, (Jakarta: Kencana, 2021), 13.

³⁷ Yuliani Nurani, *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta Barat: CV. Campustaka., 2019),189.

indah, selanjutnya kinestetik diartikan gerak indah yang dilakukan oleh tubuh manusia.³⁸

Kecerdasan kinestetik sendiri merupakan kemampuan untuk menggunakan semua tubuh dalam mengekspresikan pandangan baru, perasaan, serta memakai tangan untuk menghasilkan sesuatu. Kecerdasan kinestetik meliputi keterampilan khusus, seperti koordinasi, keseimbangan, ketangkasan, kekuatan, fleksibilitas, dan kecepatan. Serta mencakup kecerdasan dalam mengontrol gerakan tubuh dan kemampuan untuk memanipulasi objek.³⁹

Kecerdasan kinestetik atau fisik juga dijelaskan oleh Rasulullah sebagai bagian penting dari kecerdasan seorang Muslim. Rasulullah bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: **الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ، إِحْرَصُ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَأَسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ، وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ: لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا، وَلَكِنْ قُلْ: قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ، فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ**

Artinya:

“Orang mukmin yang kuat lebih baik dari orang mukmin yang lemah, tetapi di masing-masing keduanya terdapat kebaikan. Bersemangatlah terhadap hal-hal yang berguna bagimu, mohon pertolonganlah kepada Allah terhadap hal-hal yang bermanfaat bagimu, mohon pertolongan kepada Allah jangan menjadi lemah. Bila kamu ditimpa sesuatu, jangan berkata andai kata saya berbuat begini, maka akan begini dan begitu, namun katakanlah Allah menakdirkan dan kehendak Allah sempurna dilakukan.

³⁸ Wahyudiyanto, *Tari Ngrema Sejarah Teknik Kinestetik dan Bentuk Estetik*, (Surabaya: CV Revka Prima Media, 2020), 35.

³⁹ Wulan Siti Hajar, dkk, “Upaya Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Outbound”, *Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 1, No. 1, 2020, 96.

Karena istilah andai kata bisa membuka perbuatan setan (HR. Muslim).⁴⁰

Jadi mukmin yang kuat memang bukan hanya berarti fisik, namun fisik merupakan bagian penting dari kekuatan mukmin dalam Hadis ini. Rasulullah menganjurkan umatnya untuk meminta kesehatan kepada Allah sehabis beliau meminta ampun atas dosa-dosanya.

Kecerdasan kinestetik merupakan suatu kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan dalam menggunakan tubuh secara terampil untuk melakukan gerakan-gerakan yang indah, memakai keterampilan fisik dalam mengkoordinasikan semua tubuhnya dalam melakukan aktivitas untuk mengekspresikan ide serta perasaannya untuk menuntaskan masalah.⁴¹

Anak yang menonjol pada kecerdasan ini memiliki keunggulan pada hal menggunakan sebagian atau semua tubuhnya untuk berkomunikasi serta memecahkan aneka macam perkara khususnya dalam bidang seni tari, akrobat, sulap serta jua dibidang olahraga.⁴²

⁴⁰ Masganti Sit, *Optimalisasi Kecerdasan Majumuk Anak Usia Dini dengan Permainan Tradisional*, 21.

⁴¹ Ybnu Prasetyo, dkk, "Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Metode Gerak dan Lagu pada Anak Kelompok A TK Taman Putera Mangkunegaran Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014", (Universitas Sebelas Maret, 2014), 1.

⁴² Ratu Ile Tokan, *Sumber Kecerdasan Manusi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 20.

Seorang yang memiliki kecerdasan tubuh-kinestetik terwujud dalam bentuk perkembangan fisik, kemampuan atletik, ketangkasan manual, serta pemahaman ihwal kesehatan fisik.⁴³

Sesuai uraian di atas bisa disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik tedapat komponen inti, diantara terdiri atas koordinasi mata menggunakan tangan serta kaki, kelincahan, kekuatan, keseimbangan, keterampilan, Fleksibilitas. Kecerdasan kinestetik ialah suatu kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan dalam memakai tubuh secara terampil buat melakukan gerakan-gerakan yang mengagumkan, memakai keterampilan fisik pada mengkoordinasikan semua tubuhnya dalam melakukan kegiatan untuk mengekspresikan ide serta perasaannya untuk merampungkan masalah.

b. Ciri-ciri Anak Memiliki Kecerdasan Kinestetik Tinggi

Tabel 2.2
Ciri-ciri Anak Memiliki Kecerdasan Kinestetik Tinggi⁴⁴

Usia Anak	Ciri-ciri
1	2
Lahir - 1 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggerak-gerakan tangan 2. Mengangkat kepala 3. Dapat tengkurap dan membalik tanpa bantuan 4. Mampu duduk sendiri 5. Mampu merangkak dan berjalan pendek
1 - 2 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu berdiri tegap dan berjalan pendek 2. Berlari-lari kecil 3. Naik-turun tangga dengan berpegangan 4. Memanjat meja atau kursi

⁴³ Masganti Sit, *Optimalisasi Kecerdasan Majumuk Anak Usia Dini dengan Permainan Tradisional*, 50.

⁴⁴ Dahlia, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, 103

<i>1</i>	<i>2</i>
2 - 3 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu berjalan dengan stabil 2. Lancar berlari 3. Mampu menendang bola ke arah depan 4. Mampu melompat-lompat kecil 5. Senang bermain air
3 - 4 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berjalan dan berlari dengan penuh keseimbangan badan 2. Naik-turun tangga tanpa berpegangan 3. Memanjat bidang miring 4. Mampu berdiri dengan satu kaki beberapa detik 5. Bergerak mengikuti irama musik 6. Melipat kertas dengan rapi
4 - 5 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berjalan dengan berbagai variasi (maju, mundur, dan menyamping) 2. Mampu memanjat pohon atau tangga pendek dan bergelantungan pada ayunan 3. Mampu menendang bola, menangkap, dan melempar bola dari jarak 3 meter 4. Mampu melompati gang atau parit atau benda lain 5. Mampu mengayuh sepeda roda tiga 6. Mampu menggantung kertas
5 - 6 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjaga keseimbangan badan ketika 2. berjalan di atas titian (papan kecil menyerupai jembatan tanpa berpegangan) 3. Mampu senam dengan gerak 4. Mampu melompat dengan satu atau dua kaki secara bervariasi 5. Memakai baju (koas) dan sepatu sederhana (tanpa
	<ol style="list-style-type: none"> tali) sendiri tanpa bantuan 6. Mampu mengendarai sepeda roda tiga 7. Mampu melakukan gerak akrobat Mampu menggantung kertas dan menempelkannya

Tabel diatas merupakan ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan kinestetik tinggi.

c. Sifat-sifat Kecerdasan Kinestetik yang Terdapat pada Anak

Dickinson mengemukakan sifat-sifat kecerdasan kinestetik sebagai berikut:⁴⁵

- 1) Menjelajahi lingkungan dan sasaran melalui sentuhan dan gerakan. Mempersiapkan untuk menyetuh, menangani atau memainkan apa yang menjadi bahan untuk dipelajari.
- 2) Mengembangkan kerjasama dan rasa terhadap waktu.
- 3) Belajar lebih baik, dengan langsung terlibat dan berpartisipasi. Mengingat apa yang sudah dilakukan lebih baik dari pada hanya berbicara atau memperhatikan.
- 4) Mengembangkan secara kongkrit dalam mempelajari pengalaman, seperti perjalanan ke alam bebas, contoh bangunan, atau berpartisipasi dalam permainan peran, permainan ketangkasan, memasang sasaran atau latihan fisik.
- 5) Menunjukkan ketrampilan, dalam arti mengerakan kelompok otot besar ataupun kecil.
- 6) Menjadi sesintif dan responsive terhadap lingkungan dan system secara fisik.
- 7) Mendemonstrasikan keahlian dalam berakting, atletik, menari, menjahit, mengukir ukiran, atau memainkan keyboard (alat music sejenis piano).

⁴⁵ Dodi Irwansyah, "Hubungan Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal serta Intrapersonal dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di MTsN Kuta Baro Aceh", *Jurnal Administrasi Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 3, No. 1, Februari 2015, 98

- 8) Mendemonstrasikan keseimbangan, keangunan, ketrampilan dan keahlian dalam tugas-tugas fisik.
- 9) Mempunyai kemampuan untuk memperbaiki segala sesuatu, dan sempurna secara pementasan fisik melalui antara pikiran dan tubuh.
- 10) Mengerti dan hidup dalam standar kesehatan fisik.
- 11) Boleh mengekspresikan keterampilan dalam berkarir seperti seseorang atlet penari, ahli bedah, atau pembuat gedung. Menemukan pendekatan baru dalam kemampuan fisik atau menciptakan bentuk-bentuk baru pada menari, berolahraga atau kegiatan fisik lainnya.

d. Cara Menstimulasi Kecerdasan Kinestetik Anak

Berikut beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk menstimulasi kecerdasan kinestetik pada anak yaitu:⁴⁶

- 1) Menari, anak-anak pada dasarnya menyukai musik serta tari. Untuk mengasah kecerdasan fisik ini kita bisa mengajaknya untuk menari bersama. Menari menuntut keseimbangan, keselarasan gerak tubuh, kekuatan dan kelenturan otot. Tak hanya tangan dan kaki, setubuh pun ikut bergerak. Bila anak menunjukkan bakatnya pada bidang ini maka anak bisa dimasukkan pada sanggar yang ada, di mana sanggar yang hanya menerima anak-anak usia 4 tahun, jika anak anda

⁴⁶ Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, 189-190.

usianya kurang dari 4 tahun maka anda bisa mengajarkannya sendiri terlebih dahulu dengan tarian ciptaan anda sendiri.

2) Bermain peran, melalui kegiatan bermain peran, kecerdasan kinestetik anak pula bisa terangsang. Aktivitas ini menuntut anak menggunakan tubuhnya menyesuaikan dengan perannya, bagaimana dia harus berekspresi, termasuk juga gerakan tangan. Contohnya anak bermain peran menjadi dokter, ia harus menggerakkan tubuhnya, melakukan gerakan-gerakan selayaknya seseorang dokter. Umumnya bermain peran ini mulai anak mainkan pada usia kira-kira tiga tahun. Melalui bermain peran, kemampuan imajinasi anak pun turut terasah.

3) Drama, aktivitas drama umumnya menyenangkan anak. Aktivitas ini menyerupai bermain peran, hanya saja dalam

lingkup yang lebih luas. Latihan melenturkan tubuh memang umumnya dilakukan sebelum melakukan latihan peran.

Umumnya, aktivitas ini untuk melenturkan otot-otot sehingga tidak kaku jika memainkan suatu peran, juga untuk stamina tubuh. Jika anak terlihat tertarik pada kegiatan ini, anda bisa mengikut sertakannya di sebuah sanggar serta teater. Dalam aktivitas ini, selain kemampuan gerak anak terasah, kemampuan sosialisasinya pun berkembang, sebab dia dituntut bisa bekerja sama dengan orang lain.

4) Latihan fisik, banyak sekali latihan fisik dapat membantu mengembangkan keterampilan motorik anak. Keterampilan-keterampilan ini juga membantu anak dalam melakukan berbagai aktivitas gerakan tubuh. Tentunya, latihan-latihan fisik tersebut disesuaikan dengan usia anak. Contohnya, aktivitas berjalan di atas papan. Kegiatan ini dapat dilakukan untuk anak berusia 3-4 tahun. Selain melatih kekuatan otot, aktivitas ini pula membentuk belajar keseimbangan.

5) Pantomim, pantomim atau sandiwara bisu hampir sama dengan drama serta bermain peran. Bedanya, pada aktivitas ini, anak dan temannya tidak mengeluarkan suara. Seluruh komunikasi mengandalkan bahasa tubuh dan aktualisasi diri muka. Anak-anak bisa melakukannya waktu usia mereka sekitar 3 tahun,

yakni ketika mereka sudah mampu bermain peran. Kegiatan ini selain mengasah kecerdasan gerakan tubuh anak, juga bisa mengasah kecerdasan spasialnya. Anak memainkan peran tertentu dengan membayangkannya terlebih dahulu. Aktivitas ini banyak mengandalkan gerak tubuh sehingga kekuatan serta kelenturan terasah karena itu.

6) Berbagai olah gerak (Senam), aneka macam kegiatan olah gerak pula bisa mengembangkan kecerdasan kinestetik anak, selain itu kesehatan dan pertumbuhan anak juga terangsang karena itu. Olah gerak yang dilakukan harus disesuaikan dengan

perkembangan motoriknya. Anak bisa diajak berenang, bermain bola kaki dan tangan, bulu tangkis, ataupun senam bebas dan senam fantasi.

Menurut Musiroh mengemukakan bahwa terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menstimulus kecerdasan kinestetik yakni antara lain:

- a) Guru dapat mengajak anak-anak menikmati permainan, pembelajaran dapat dilakukan diluar kelas.
- b) Guru dapat menyediakan materi-materi yang tepat untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik, misalnya outbond dan senam.
- c) Guru dapat menciptakan dan memprogram pembelajaran yang berkaitan dengan unsur-unsur kecerdasan kinestetik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berbagai teknik, strategi, metode serta media pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton memungkinkan dapat menarik minat anak untuk mengikuti pembelajaran khususnya dalam mengembangkan kecerdasan kecerdasan kinestetik anak.⁴⁷

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak

Kinestetik seorang anak berkembang secara bertahap dan unik pada setiap individunya. Perkembangan motorik kasar anak

⁴⁷ Sobariah dan Fifiet Dwi Tresna Santana, "Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Media Tari Mapag Layung", *Jurnal Ceria*, Vol. 2, No. 6, November 2019, 373.

berbanding lurus dengan pertumbuhan dan perkembangan tubuhnya, maka dari itu karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak secara garis besarnya ialah faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak yang sudah dipaparkan sang Soetjiningsih yaitu:⁴⁸

1) Faktor Genetik, Faktor genetik merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak.

2) Faktor Lingkungan. Lingkungan ialah faktor yang sangat menentukan tercapai atau tidaknya potensi bawaan. Faktor lingkungan ini secara garis besar dibagi menjadi:

a) Faktor lingkungan yang mempengaruhi anak di waktu masih dalam kandungan (faktor pranatal), antara lain: gizi ibu di saat hamil, mekanis, toksin/zat kimia, endokrin, radiasi, infeksi, stres, imunitas, anoksia embrio.

b) Faktor lingkungan yang mempengaruhi tumbuh kembang anak setelah lahir (faktor pasca natal), antara lain:

(1) Lingkungan biologis, antara lain: ras/suku bangsa, jenis kelamin, umur, gizi, perawatan kesehatan, kepekaan terhadap penyakit, penyakit kronis, fungsi metabolisme, hormon.

⁴⁸ Yhana Pratiwi, dan M. Kristanto, "Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Kelompok B Tunas Rimba II Tahun Ajaran 2014/2015", *Jurnal Penelitian PAUDIA*, 23-24.

(2) Faktor fisik, diantaranya: cuaca, musim, keadaan geografis suatu wilayah, anitasi, keadaan rumah, radiasi.

(3) Faktor psikososial, antara lain: stimulasi, motivasi belajar, ganjaran ataupun hukuman yang wajar, kelompok sebaya, stres, sekolah, cinta dan kasih sayang, kualitas interaksi anak-orang tua.

(4) Faktor keluarga dan adat istiadat, antara lain: pekerjaan/pendapatan keluarga, pendidikan ayah/ibu, jumlah saudara, jenis kelamin dalam keluarga, stabilitas rumah tangga, kepribadian ayah/ibu, adat istiadat, norma-norma, tabu-tabu, agama, urbanisasi, kehidupan politik dalam masyarakat yang

mempengaruhi prioritas kepentingan anak, anggaran, serta lain-lain.

f. Orang-orang yang Terkenal dengan Kecerdasan Kinestetiknya

Tiger Woods, seorang pegolf profesional yang berasal dari keluarga ras campuran kelas menengah.

1) Chuck Yaeger, seorang pilot menggunakan keterampilan fisik yang luar biasa. dia bukan pilot yang berpenampilan bertenaga dan bugar, serta tidak memiliki predikat tercepat, tertinggi, terjauh, bagi olahragawan. Tetapi koordinasi keterampilan terbang, kesadaran situasional serta kemampuan

untuk membentuk pesawat tanggap terhadap situasi lewat manuver fisik membuatnya sebagai pilot legendaris.

- 2) Alex Yoong, mantan Juara Formula Asia dan pembalap Asia terkemuka. Ia memulai balap motocross pada usia sembilan tahun.⁴⁹

3. Pengertian Senam

a. Pengertian Senam

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 10 Ayat (3) menjelaskan bahwa kecerdasan kinestetik mencakup gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, lokomotor, non lokomotor, dan mengikuti aturan. Serta penjelasan tentang fisik motorik dibagi menjadi 3 (tiga) yakni motorik kasar, motorik halus, serta kesehatan dan keselamatan.⁵⁰

Olahraga mempunyai peranan yang besar pada kehidupan manusia. Sebab dengan olahraga, manusia bisa menjaga kesehatan jasmani serta rohaninya. Senam artinya salah satu olahraga yang mempunyai gerakan sangat kompleks, semua otot dalam tubuh berperan penting pada gerakan senam, menurut Muhajir senam artinya terjemahan dari istilah “*Gymnastiek*” dalam (bahasa Indonesia), “*Gymnastic*” dalam (bahasa Inggris)

⁴⁹ Dahlia, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, 102-103.

⁵⁰ Irfah Aulaini Damanik dan Nurmaniah, “Pengaruh Senam Irama terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 tahun di TK. Fastabiul Khairat PTPN II Kabupaten Langkat TA. 2016-2017”, *Jurnal Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, Juni 2017, 15.

“*Gymnastiek*” berasal dari istilah “*Gymnos*” (bahasa Yunani). *Gymnos* berarti telanjang, *Gymnastiek* pada jaman kuno memang dilakukan menggunakan badan setengah telanjang supaya gerakan dapat dilakukan tanpa gangguan, sehingga menjadi sempurna.⁵¹

Senam merupakan salah satu kegiatan yang dapat merangsang perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini. Senam dengan diiringi musik dan lagu menjadikan kecerdasan musik anakpun ikut terbina. Senam bagi anak usia dini merupakan gerakan yang bersiat menyenangkan, yang akan menciptakan perasaan semangat bagi anak dan dapat mengasah perkembangan kecerdasan kinestetik anak.⁵²

Senam merupakan bentuk latihan fisik yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan yang terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, senam juga bisa diartikan menjadi latihan yang diciptakan dengan sengaja, disusun secara sistematis, serta dilakukan secara sadar dengan untuk membentuk serta mengembangkan pribadi secara sadar, serta membuat dan mengembangkan pribadi yang harmonis.⁵³

Jadi dari beberapa pendapat ahli diatas peneliti menyimpulkan senam adalah suatu gerakan seluruh anggota

⁵¹ Aden Chrisnanda, “Pengembangan Buku Teknik Dasar Senam Lantai *Gymnastics On Motion*”, (Skripsi,: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 1.

⁵² Irfah Aulaini Damanik dan Nurmaniah, “Pengaruh Senam Irama terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 tahun di TK. Fastabiul Khairat PTPN II Kabupaten Langkat TA. 2016-2017”, *Jurnal Usia Dini*, 16.

⁵³ Sapto Adi, *Bentuk-bentuk Dasar Gerakan Senam*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2018), 10.

tubuh untuk melatih jasmani dengan gerakan-gerakan yang diciptakan secara berencana, disusun secara sistematis yang spesifik dengan tujuan mengembangkan daya tahan tubuh, kekuatan, kelenturan, kelincahan, koordinasi, serta kontrol tubuh. Dengan demikian perkembangan kecerdasan kinestetik ini dapat dilakukan dengan aneka macam gerakan-gerakan pada anak salah satunya dengan senam.

Karakteristik olahraga untuk anak usia dini diusahakan dan dikemas dalam bentuk permainan atau perlombaan agar merasa tertarik serta menerima kesenangan.⁵⁴

Ciri-ciri Senam adalah sebagai berikut:

- 1) Gerakan-gerakannya selalu dibuat atau diciptakan dengan sengaja.
- 2) Gerakan-gerakannya harus selalu bermanfaat untuk mencapai tujuan tertentu (mengembangkan kelenturan, memperbaiki perilaku, dan gerak atau keindahan tubuh, menambah keterampilan, mengembangkan keindahan gerak, mengembangkan keindahan tubuh).
- 3) Gerakannya harus selalu tersusun dan sistematis.

Jadi dengan ketentuan tersebut senam merupakan latihan tubuh yang dipilih serta diciptakan dengan berencana, disusun

⁵⁴ Erik Yunus Satrio, "Pengembangan Senam PAUD Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Di Pos PAUD Terpadu Bina Belita 4-5 tahun Jambangan Kota Surabaya", *Jurnal Kesehatan Olahraga*, Vol.2 No. 3, 2014, 11.

secara sistematis dengan tujuan membuat dan mengembangkan motorik serta pribadi secara serasi.⁵⁵

b. Manfaat Senam

Menurut Agus Mahendra manfaat senam terdapat 2 manfaat yaitu manfaat fisik serta manfaat mental serta sosial. Adapun penjelasannya artinya menjadi berikut.⁵⁶

1) Manfaat Fisik

Senam adalah kegiatan utama yang paling berguna dalam mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak. Anak yang terlibat senam akan berkembang daya tahan ototnya, kekuatannya, povernya, kelentukan, koordinasi, kelincahan dan keseimbangannya. Dasar-dasar senam akan sangat baik dalam berbagi pelurusan (*aligment*) tubuh, penguasaan serta kesadaran tubuh secara umum, dan keterampilan-keterampilan senam. Contohnya berdiri dengan postur tubuh yang baik, menggantung dalam posisi terbalik serta menampilkan variasi gulingan secara berturut-turut. Singkatnya kemampuan-kemampuan yang dikembangkan ketika mengikuti senam dapat dianggap membantu anak untuk mempersiapkan diri untuk bisa berhasil pada cabang-cabang olahraga yang lain.

2) Manfaat Mental dan Sosial

⁵⁵ Farida Mulyaningsih, "Analisis Senam Angguk Di Kabupaten Kulonporogo Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol 12, No 2, November 2016, 107.

⁵⁶ Setyaningrum, "Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Kelompok B Melalui Senam Irama di TK Dharma Wanita II Candimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung", (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 26-27.

Ketika mengikuti kegiatan senam, anak harus dituntut untuk berfikir sendiri perihal pengembangan keterampilannya. Untuk itu anak harus bisa memakai kemampuan berfikirnya secara kreatif melalui pemecahan masalah-masalah gerak. Dengan demikian anak akan berkembang kemampuan mentalnya. Kegiatan senam memberikan sumbangan yang sangat besar dari kegiatan senam dalam mengembangkan konsep diri. Hal ini bisa terjadi karena senam menyediakan banyak pengalaman dimana anak mampu mengontrol tubuhnya dengan keyakinan serta taraf keberhasilan yang tinggi, sebagai akibatnya memungkinkan membantunya membuat konsep yang positif.

4. Pengertian Mencuci Tangan

Cuci tangan adalah salah satu cara untuk menghilangkan kotoran dan secara mekanis dari kedua tangan menggunakan air dan sabun, mencuci tangan pakai sabun adalah cara yang sederhana, mudah dan berguna untuk mencegah berbagai macam penyakit yang dapat menyebabkan kematian, yang dapat hindari dengan cara mencuci tangan yang benar, seperti penyakit diare dan ISPA yang sering menyebabkan kematian pada anak, demikian juga penyakit hepatitis Tifus dan flu burung.⁵⁷

⁵⁷ Muh Fajaruddin Natsir, "Pengaruh Penyuluhan Ctps Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sdn 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto", *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (Jnik)*, Vol. 1 edisi 2 2018.

Mencuci tangan adalah praktik kebersihan pribadi yaitu dengan cuci tangan dan sela-sela jari-jemari di bawah air mengalir dan tidak lupa menggunakan sabun agar tangan terbebas dari berbagai macam kuman, bakteri, maupun parasit yang berukuran mikro penyebab timbulnya penyakit⁵⁸

Mencuci tangan adalah salah satu hal termudah yang dapat kita lakukan untuk mencegah penularan infeksi/penyakit. Seperti yang kita ketahui bersama, kuman atau penyakit ada dimana-mana, tidak hanya pada benda/tempat yang terlihat kotor, tapi juga pada benda/tempat yang kita lihat bersih. Meski terlihat bersih dari kasat mata kuman bisa menempel di tangan kita tanpa kita sadari. Oleh karena itu, penyebaran penyakit dapat dicegah dengan mencuci tangan yang benar, dengan mempraktikkan cuci tangan yang benar, kehidupan kita dan keluarga kita akan menjadi sehat⁵⁹.

Jadi dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mencuci tangan adalah suatu hal yang mudah, dan dapat mencegah diri kita dari berbagai penyakit dan mencegah terjadinya penularan kuman atau virus kasat mata melalui tangan dengan menggunakan air mengalir dan pakai sabun.

58 M. Wahyono, Shandy Pieter P, dkk. "Cuci Tangan Pakai Sabun Salah Satu Upaya Cegah Penularan Covid-19 Bagi Guru Smp Negeri 1 Perak Jombang", *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 2021.

59 <https://rsud.kulonprogokab.go.id/detil/284/hidup-sehat-bebas-kuman-dengan-cuci-tangan>, diakses pada tanggal 07 Januari 2023.

5. Langkah-langkah Mencuci Tangan Menurut WHO

Langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar menurut WHO adalah sebagai berikut:⁶⁰

- a. Menggunakan air mengalir dan sabun
- b. Menggosok telapak tangan
- c. Menggosok punggung tangan bagian kanan dan kiri
- d. Menggosok sabun di sela-sela jari
- e. Membersihkan ujung tangan dengan gerakan saling mengunci
- f. Membersihkan dua jempol tangan secara bergantian dengan gerakan memutar
- g. Membersihkan bagian ujung jari dengan gerakan menguncup.

6. Langkah-langkah Gerakan Senam Cuci Tangan

Berikut merupakan langkah-langkah senam cuci tangan yang di TK Qomarul Ulum:⁶¹

- a. Melekkukan kedua kaki sambil mengayunkan tangan
- b. Melangkah ke kanan dan ke kiri sambil tangan diangkat seperti gerakan mengajak
- c. Melangkah kedepan satu langkah sambil meletakkan tangan kemudian berputar lalu maju satu langkah sambil meletakkan tangan kemudian berputar

⁶⁰ Yanti Nur Hayati, "Implikasi Pencegahan Penularan Corona Melalui Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini", *Genius: Indonesia Journal of Early Childhood Education, Institut Agama Islam Negeri Jember*, Vol. 1, No. 1 Desember 2020.

⁶¹ Mommy Bintang, "Senam 6 Langkah Cuci Tangan : Ayo Patuhi Protokol Kesehatan : Bocil Squad Mommy", Februari 7, 2023, Video, 5:44, <https://youtu.be/dCNnx1CI4Xs>.

- d. Satu kaki di depan dengan gerakan ditekukkan sambil melakukan gerakan menggosok tangan sambil diiringi gerakan ke kanan dan ke kiri
- e. Satu kaki di depan dengan gerakan ditekukkan diikuti gerakan menggosok kedua punggung tangan sambil diikuti gerakan ke kanan dan ke kiri
- f. Melangkah ke kanan dan ke kiri diikuti gerakan menggosok sela-sela tangan
- g. Melangkah satu langkah ke kanan dan ke kiri diiringi gerakan membersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci
- h. Menekukkan kaki sambil melakukan gerakan menggosok ibu jari
- i. Menekukkan kaki sambil meletakkan ujung jari di telapak tangan
- j. Melangkah kedepan ke belakang diiringi gerakan membilas tangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi bagaimana partisipasi anak terhadap kegiatan senam cuci tangan dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik di TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Qomarul Ulum Sana Daya Pasean Pamekasan. Alasan memilih lokasi ini karena di TK Qomarul Ulum merupakan satu-satunya lembaga yang menerapkan senam cuci tangan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak diantara lembaga yang ada di desa Sana Daja sesuai dengan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara peneliti di beberapa sekolah yang ada di desa Sana Daja. Selain itu, di lembaga TK Qomarul Ulum dalam penerapan senam untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik juga bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai kebersihan serta pembiasaan dalam mencuci tangan dengan baik

dan benar, karena apabila disampaikan menggunakan materi anak mudah bosan sehingga menggunakan metode senam cuci tangan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, karena itu orang yang dijadikan sampel atau informan sebaiknya yang menguasai atau memahami kegiatan senam cuci tangan. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, artinya dengan memilih narasumber yang benar-benar mengetahui kondisi internal dan eksternal TK Qomarul Ulum sehingga mereka akan memberikan informasi secara tepat mengenai kegiatan senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum. Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu Azizah, S.Pd.I selaku kepala sekolah TK Qomarul Ulum
2. Ibu Saidah, S.Pd selaku wali kelas kelompok A TK Qomarul Ulum
3. Ibu Salima selaku guru kelas kelompok A TK Qomarul Ulum
4. Bunda Rohmani, Yumriyah, Fariyah dan Juwaiyah selaku wali murid kelompok A TK Qomarul Ulum.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lumrah dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya

kegiatan yang menggunakan pancaindra untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi (*partisipan observation*). Peneliti dalam proses observasi partisipasi terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diamati, yakni mengikuti serta mengamati kegiatan senam cuci tangan. Peneliti pun harus berkomunikasi langsung dan mendengarkan semua yang diucapkan oleh kepala sekolah, wali kelas, guru, dan wali murid. Hal ini dilakukan agar penelitian mendapatkan informasi yang lebih banyak dan mendalam serta informasi yang lebih akurat terkait partisipasi anak dalam kegiatan senam cuci tangan. Adapun data yang diperoleh dari observasi ini adalah:

a. Implementasi kegiatan senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum

Sana Daja. Disana saat implementasi kegiatan senam terdapat beberapa tahap yakni tahap pembukaan, tahap inti, tahap penutup. Saat tahap awal guru memandu pembacaan do'a sebelum melakukan aktivitas, do'a-do'a harian serta pembacaan surat-surat pendek, kemudian guru menjelaskan tentang bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar, lalu guru melakukan pemanasan sebelum melaksanakan senam yang dipandu oleh guru. Pada tahap inti berisi tentang pelaksanaan senam cuci tangan sendiri. Masuk pada tahap terakhir yakni berisi tentang pengulangan materi yang sudah dijelaskan diawal dan pemberian riwerd pada

anak yang dianggap semangat atau antusias dalam melaksanakan senam.

- b. Peningkatan kecerdasan kinestetik anak kelompok A di TK Qomarul Ulum Sana Daja. Dalam peningkatan kecerdasan ini di TK Qomarul Ulum dilakukan setiap satu minggu satu kali saat pelaksanaan senam berlangsung tepatnya dihari Minggu, kemudian direkap dalam satu bulan sekali yakni pada hari Minggu legi, kemudia di evaluasi ketika sudah berjalan satu semester.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab peneliti dengan informan. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik sebelumnya. Agar wawancara efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang peneliti lakukan yakni: mengenalkan diri, menjelaskan maksud kedatangan, menjelaskan materi wawancara dan mengajukan pertanyaan.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini merupakan wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya. Namun, peneliti dapat juga menyediakan ruang bagi variasi jawaban atau

peneliti menggunakan metode pertanyaan terbuka yang tidak menuntut aturan, hanya saja pertanyaannya sudah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, informan juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Dalam hal ini yang peneliti lakukan saat penelitian berlangsung yakni mendokumentasikan setiap peneliti melakukan observasi dan wawancara di TK Qomarul Ulum saat pelaksanaan kegiatan senam cuci tangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik dokumentasi adalah:

a. Data yang berbentuk tulisan, untuk kondisi objektif TK, diantaranya:

1) Profil TK Qomarul Ulum

2) Visi dan misi TK Qomarul Ulum

3) Jumlah tenaga pendidik dan jumlah anak kelas A TK Qomarul Ulum

4) Struktural TK Qomarul Ulum

b. Data yang berbentuk gambar, diantaranya:

1) Foto kegiatan senamcuci tangan

2) Denah TK Qomarul Ulum

3) Kondisi gedung TK Qomarul Ulum

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, catatan lapangan dan sebagainya hingga mudah dipahami. Dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang didapatkan di kelompok A di TK Qomarul Ulum sehingga dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih faham ketika akan menganalisis data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun di lokasi penelitian pada kelompok A di TK Qomarul Ulum, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data di kondensasi, maka selanjutnya yang peneliti lakukan adalah

mendisplaykan tindakan, dalam penelitian kualitatif mendisplay data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif yang digunakan untuk menyajikan hasil wawancara dari informan, tabel dari hasil observasi dan dokumentasi yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data hasil penelitian sehingga hasil penelitian lebih menarik dan dapat ditarik kesimpulan.

3. Kesimpulan

Kegiatan analisis selanjutnya, yaitu menarik kesimpulan dan merupakan kegiatan akhir yaitu peneliti menemukan makna data yang telah disajikan, sehingga dapat dilihat partisipasi anak dalam melakukan kegiatan senam cuci tangan. Namun, dari data yang peneliti dapatkan akan menghasilkan kesimpulan yang bersifat sementara dan akan berubah apabila peneliti menemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sehingga pengumpulan tersebut perlu diverifikasi dengan cara memikirkan ulang selama penelitian dan melihat kembali kondensasi data maupun penyajian data agar kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

F. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data dan keabsahan data atau triangulasi bertujuan untuk mengecek atau sebagai pembanding terhadap data

yang akan diperoleh. Karena itu, triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurugi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yang akan mengkroscek antara teknik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan triangulasi sumber. Dalam triangulasi ini peneliti melakukan kroscek antara kepala sekolah (Ibu Azizah), wali kelas kelompok A (Ibu Saidah), guru kelompok A (Ibu Salima), dan wali murid (Ibu Rohmani, ibu Yumriyah, ibu Farihah, dan ibu Juwaiyah)

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan planning pelaksanaan penelitian mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Dalam penelitian ini, peneliti memakai tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ialah tahapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Tahapan yang dilakukan peneliti antara lain peneliti menyusun planning penelitian pada kelompok A di TK Qomarul Ulum, merumuskan matrik, menyusun proposal penelitian, mengurus surat izin, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan artinya tahapan dimana peneliti melakukan penelitian dilapangan. Melakukan pengamatan terhadap insiden yang terdapat dilapangan serta mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi pada kelompok A di TK Qomarul Ulum pada tanggal 05 November 2022 sampai 29 November 2022.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini adalah tahap akhir dalam melakukan penelitian. Tahap ini dilakukan selesainya data terkumpul untuk mendapatkan kesimpulan dari fokus penelitian. Pada tahap ini dilakukan sinkron dengan analisis data yang sudah direncanakan sebelumnya.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis serta hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu laporan tentang penelitian terhadap mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan senam cuci tangan pada anak kelompok A TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan beserta hasil analisis penelitiannya serta laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bab ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan di TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean dengan judul penelitian Mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean:

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Qomarul Ulum Sana Daja

Berdiri TK Qomarul Ulum di desa Sana Daja kecamatan Pasean kabupaten Pamekasan diawali dari usulan KH. Badrudin dengan latar belakang melihat kondisi masyarakat Sana Daja yang minim akan ilmu pengetahuan, dengan tujuan untuk mencerdaskan anak-anak yang ada di desa Sana Daja dengan ilmu agama maupun ilmu umum atau perpaduan antara imtak dan iptek sehingga menghasilkan peserta didik yang cerdas, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab. Maka pada tahun 1985 ketua yayasan Qomarul Ulum mendirikan TK Qomarul Ulum yang berlokasi di desa Sana Daja RT.002 RW.004 kecamatan Pasean kabupaten Pamekasan dan berlokasi satu atap dengan MD Qomarul Ulum. Pada waktu itu, pembelajaran dilaksanakan secara berpindah-pindah dari surau satu ke surau lainnya, dengan jumlah anak kurang lebih 350. Dengan berjalannya waktu KH. Badrudin mendirikan 3 kelas, selang berjalannya waktu dari tahun ke tahun lembaga itu diambil

alih oleh KH. Muhdar dan berkembang pesat mulai dari bangunan sampai ke jumlah anaknya.⁶²

Terdapat 6 lembaga pendidikan anak usia dini di desa Sana Daja ini diantaranya TK Tarbiyatul Ulum, RA Al Munawwaratul Ulum, RA Samsul Ulum, TK Al Inaroh, RA Tarbiyatul Athfal, TK Hidayatul Islam. Walaupun banyak lembaga yang ada di desa Sana Daja TK Qomarul Ulum ini jumlah anaknya tidak kalah jauh dari lembaga yang lainnya karena masyarakat percaya atas kualitas lembaga TK Qomarul Ulum ini yang dinilai baik dan berkualitas.

TK Qomarul Ulum ini memiliki beberapa aktivitas dan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan peserta didik, diantara aktivitas dan fasilitas adalah ruang kelas, ruang kantor, kamar mandi, tempat cuci tangan, APE (Alat permainan edukatif) diluar dan di dalam kelas, dan juga kantin. TK Qomarul Ulum juga memiliki program yang berpengaruh terhadap pengembangan karakter diantaranya program keagamaan, program mengenal dunia luar (*outbound*) yang dilakukan pada puncak tema, program pengembangan kecerdasan kinestetik dengan kegiatan senam yang dilakukan setiap sepekan sekali, program makan sehat yang dilakukan setiap satu bulan sekali, program mengukur kecerdasan potensi siswa dengan diadakannya lomba-lomba antar anak yang dilakukan setiap setengah tahun sekali. Harapan kepala sekolah dengan diadakannya program-program ini semoga nantinya

⁶² Zainal Abidin, *Wawancara*, TK Qomaru 1 Ulum, 5 November 2022

generasi emas (*the golden age*) ini akan menjadikan generasi yang multitalenta, menjadi anak yang Sholih Sholihah sukses dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa.⁶³

2. Profile TK Qomarul Ulum Sana Daja

Nama sekolah : TK Qomarul Ulum

NPSN : 69810287

Tahun Berdiri : 1985

Jenjang Pendidikan : TK

Status Sekolah : Swasta

Status Akreditasi : B

Tahun Akreditasi : 2019

Waktu Penyelenggara : Sabu s/d Kamis, Pukul 07.30 s/d 10.00

Alamat : Jl. SDN Sana Daja 1 RT. 002 RW. 004

Dusun : Paseset Barat

Kecamatan : Pasean

Kabupaten : Pamekasan

Status Kepemilikan : Yayasan

Nama Yayasan : Yayasan Qomarul Ulum

Nama Kepala Yayasan : Bpk Zainal Abidin

Nama Kepala Sekolah : Azizah, S.Pd.I

⁶³ Azizah, *Wawancara*, TK Qomarul Ulum, 7 November 2022

3. Visi dan Misi TK Qomarul Ulum Sana Daja

a. Visi :

Mencetak anak yang cerdas, sholeh/sholihah dan berakhlak mulia dengan berpedoman pada nilai-nilai agama

b. Misi :

1. Melatih kemandirian anak
2. Mengembangkan potensi anak didik
3. Membiasakan anak didik untuk hidup islami⁶⁴

4. Struktur Organisasi TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean

Dalam suatu lembaga termasuk pendidikan mempunyai organisasi yang mengatur jalannya kegiatan proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat berupa unsur. Pembentukan organisasi lembaga merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, koordinasi, dan kewenangan dalam jabatan. Adapun susunan dan struktur organisasi TK Qomarul Ulum berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha adalah sebagai berikut:⁶⁵

⁶⁴ Dokumen, TK Qomarul Ulum Pasean Pamekasan, 5 November 2022

⁶⁵ Dokumen, TK Qomarul Ulum Pasean Pamekasan, 7 November 2022.

Tabel 4.1
Struktur Organisasi TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean⁶⁶

No	Nama	Jabatan
1.	Bpk. Zainal Abidin	Ketua Yayasan
2.	Bpk. Moh. Sahrawi, S.Pd	Kepala KB
3.	Ibu. Azizah, S.Pd.I	Kepala TK
4.	Bpk. Muhammad Hamim Wahyudi	Bendahara
5.	Ibu. Salima	Wali kelas KB
6.	Ibu. Saidah, S.Pd	Wali kelas kelompok A
7.	Ibu. Rusmiyatun	Wali kelas kelompok B

2. Data Guru

Guru memiliki peran sebagai perencana dan pelaksana pembelajaran. Selain itu, guru atau tenaga pendidik juga berperan penting dalam proses upaya pembentukan karakter anak untuk mengembangkan kepribadian dan nilai-nilai yang hendak di capai.

Guru adalah pendidik yang memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran dan mutu pendidikan. Menurut Ibu Azizah, S.Pd.I selaku kepala sekolah TK Qomarul Ulum, semua guru memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang pengelolaan pembelajaran yang berkualitas, oleh karena itu guru harus profesional dalam mengajar di kelas. Di TK Qomarul Ulum ini terdapat 7 tenaga pendidik.⁶⁷

⁶⁶ Dokumen, TK Qomarul Ulum Pasean Pamekasan, 7 November 2022

⁶⁷ Dokumen, TK Qomarul Ulum Pasean Pamekasan, 7 November 2022.

Tabel 4.2
Data Guru TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean⁶⁸

No	Nama	Jabatan
1.	Azizah, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Salima	Pendidik
3.	Uzlifatil Jannah, S.Pd	Pendidik
4.	Saidah, S.Pd	Pendidik
5.	Putihah	Pendidik
6.	Hoyyimah, S. Pd	Pendidik
7.	Siti Rusmiyatun, S.Pd	Pendidik
8.	Hamim Wahyudi	Pendidik
9.	Moh. Rida'e	Pendidik

3. Data Peserta Didik Kelompok A

Berikut merupakan data-data anak kelompok A di TK Qomarul Ulum Pasean Pamekasan:⁶⁹

Tabel 4.3
Data Peserta Didik TK Qomarul Ulum⁷⁰

No	Nama Anak	Nomor Induk Anak
1.	Ach Aufa Amrullah	0589
2.	Asyura Putri Oktavia	0590
3.	Jannatul Firdaus	0591
4.	Moh Alif Ziyad	0592
5.	Mohammad Khairul Fahmi	0593
6.	Nur Ainatus Sholehah	0594
7.	Akhtar Gastiadi Fadly	0595
8.	Maulana Ibrahim	0596
9.	Ach Erfan Efendy	0597
10.	Afif Efendy	0598
11.	Dani Hafidzi	0599
12.	Noer Halimah	05100
13.	Jihan Talita Arabel	05101
14.	Riska Amilia Putri	05102

⁶⁸ Dokumen, TK Qomarul Ulum Pasean Pamekasan, 7 November 2022.

⁶⁹ Dokumen, TK Qomarul Ulum Pasean Pamekasan, 7 November 2022.

⁷⁰ Dokumen, TK Qomarul Ulum Pasean Pamekasan, 7 November 2022.

4. Letak Geografis TK Qomarul Ulum

TK Qomarul Ulum berada di Jl. SDN Sana Daja 1 RT. 002 RW. 004, Dusun Paseset Barat, Desa Sana Daja, Kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan, adapun lokasinya yaitu berada didekat SDN Sana Daja 1 sehingga mempermudah peneliti untuk melaksanakan penelian ini.

5. Sarana dan Prasarana TK Qomarul Ulum

Sarana dan prasarana adalah sesuatu yang sangat membantu dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi kondisi fisik bangunan secara keseluruhan diketahui bahwa permanen dan baik, serta digunakan untuk keperluan sekolah. TK Qomarul Ulum mempunyai sarana fisik yang terdiri dari lokal kelas, ruang guru, lapangan bermain, tempat guru tugas.⁷¹

Tabel 4.4
Data Gedung TK Qomarul Ulum⁷²

No	Sarana	Jumlah
1.	Kelas	3
2.	Kantor	1
3.	Toilet	2
4.	Tempat guru tugas	1
5.	Musholla	1
6.	Kantin	1

Tabel diatas dapat kita ketahui data gedung yang dimiliki oleh lembaga TK Qomarul Ulum, data tersebut diperoleh saat peneliti melakukan penelitian di sekolah.⁷³

⁷¹ Dokumen, TK Qomarul Ulum Pasean Pamekasan, 5 November 2022.

⁷² Dokumen, TK Qomarul Ulum Pasean Pamekasan, 7 November 2022.

Tabel 4.5
Sarana Pendukung Pembelajaran TK Qomarul Ulum⁷⁴

No	Sarana yang dimiliki	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak berat	Sedang	Ringan
1.	Lapangan	1	1	0	0	0
2.	Papan Tulis	3	3	0	0	0
3.	Lemari	2	1	0	0	1
4.	Jam Dinding	2	2	0	0	0
5.	Rak Buku	3	0	0	0	3
6.	Simbol Kenegaraan	4	4	0	0	0
7.	Ayunan	1	1	0	0	0
8.	Mangkuk Putar	1	1	0	0	0
9.	Tempat cuci tangan	2	1	0	1	0

Tabel diatas menunjukkan sarana dan prasarana yang di miliki oleh TK Qomarul Ulum, sesuai dengan data yang diperoleh oleh peneliti ketika melakukan penelitian di sekolah.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penyajian data merupakan bagian yang menggambar data yang diperoleh peneliti di lapangan sesuai dengan metode dan langkah-langkah penelitian yang digunakan, serta rumusan masalah dan analisis data yang relevan. Untuk memperoleh data lapangan, peneliti menggunakan metode survie atau observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah peneliti mengumpulkan data, maka selanjutnya data dianalisis secara interaktif.

Penyajian data dan analisis berisi tentang uraian data dan temuan yang diperoleh melalui metode dan prosedur yang diuraikan pada bab tiga, yang terdiri dari deskripsi data yang dipaparkan sesuai dengan fokus

⁷³ Dokumen, TK Qomarul Ulum Pasean Pamekasan, 7 November 2022.

⁷⁴ Dokumen, TK Qomarul Ulum Pasean Pamekasan, 7 November 2022.

penelitian. Melalui metode wawancara, observasi, dan kajian dokumentasi data penelitian ini, diperoleh data yang dapat menjawab fokus penelitian dan memperjelas pembahasan yang dipaparkan tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang “Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Senam Cuci Tangan pada Kelompok A di TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan”. Penyajian data diurukan sebagaimana urutan fokus penelitian, yakni: 1) Bagaimana implementasi senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum? 2) bagaimana evaluasi kecerdasan kinestetik anak melalui senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum?

1. Implementasi Senam Cuci Tangan pada Anak Kelompok A di TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan

Masa usia dini merupakan masa peletakan dasar atau pondasi awal bagi tumbuh kembang anak. Mengembangkan potensi-potensi anak yang kaya dan mulia tersebut dibutuhkan kegiatan pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan psikologi anak. Kegiatan belajar mengajar diupayakan sedemikian rupa agar potensi-potensi anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Oleh karena itu, upaya pendidikan yang dilakukan perlu memerhatikan minat dan kebutuhan anak sebagai subjek pembelajaran yang aktif.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan observasi penelitian sebelum anak melaksanakan senam anak diberi penjelasan dan wawasan tentang tema dengan metode pembelajaran tanya jawab, dan

pemberian tugas kurang lebih 5 menit. Selanjutnya anak digarahkan lagi ke halaman sekolah untuk melaksanakan senam bersama setelah diberi tugas, senam cuci tangan merupakan media yang dipilih TK Qomarul Ulum sebagai media yang efektif dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok A.⁷⁵ Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Azizah, S.Pd.I selaku kepala sekolah TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan:

“Senam di TK Qomarul Ulum dilaksanakan seminggu sekali tepatnya pada hari minggu yang diharapkan dapat merangsang perkembangan kecerdasan kinestetik anak, karena kecerdasan kinestetik penting di miliki oleh anak yang nantinya bisa berperan penting dalam menunjang kecerdasan lainnya. Disini kami menggunakan senam cuci tangan karena senam cuci tangan selain mengembangkan kecerdasan kinestetik juga dapat mengembangkan kebiasaan cuci tangan anak. Kegiatan senam dilaksanakan di luar kelas sebelum anak-anak mengerjakan tugas, anak-anak berbaris di dalam kelas untuk keluar kelas dengan diiringi guru kelas, kegiatan ini melibaraan guru-guru dengan menggunakan sarana penunjang berupa son dan flasdisk, sehingga kegiatan bisa berjalan dengan asyik dan menarik karena dengan iringi musik.”⁷⁶

Keterangan yang sama disampaikan oleh ibu Salima selaku guru kelompok A di TK Qomarul Ulum:

“Melalui gerakan senam cuci tangan anak dapat bergerak lincah mengikuti alunan irama lagu, disini anak bisa berlatih tentang keseimbangan, pengendalian, dan kecepatan gerak seperti gerakan yang menggambarkan gerakan cuci tangan.”⁷⁷

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti sebelum dilaksanakan senam di lembaga anak diperintahkan untuk baris berbaris dengan rapi kemudian guru memberikan pengetahuan tentang

⁷⁵ Observasi di TK Qomarul Ulum Sana Daja, 6 November 2022

⁷⁶ Azizah, *Wawancara*, TK Qomarul Ulum, 6 November 2022

⁷⁷ Salima, *Wawancara*, TK Qomarul Ulum, 6 November 2022

mencuci tangan dengan baik dan tujuan atau mamfaat mencuci tangan kurang lebih 5 menit, kemudian melakukan pemanasan yaitu anak didik dibimbing trampil dalam menggunakan kakinya seperti halnya maju mundur, jalan cepat dan jalan pelan, menjinjit, melompat, melambailambatkan tangan, menoleh ke kanan dan ke kiri dengan sedikit memutar, menekuk satu kaki, memutar pergelangan tangan, kemudian dilaksanakanlah senam cuci tangan yang diiringi musik.⁷⁸

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi gerakan-gerakan senam cuci tangan antara lain jalan di tempat, jalan kekanan dan kekiri sambil memutar-mutarkan pergelangan tangan, dilanjutkan gerakan ke depan ke belakang sambil menggerakkan tangan melambangkan ajakan, gerakan seperti mencuci tangan sambil jalan di tempat. lalu gerakan seperti menggosok telapak tangan sambil jalan di tempat, kemudian disusul gerakan menggosok sela jari tangan sambil kaki bergerak ke arah kanan dan kiri, dilanjutkan gerakan membersihkan ujung jari sambil berjalan ke kanan dan ke kiri, dilanjutkan gerakan menggosok dan memutar ibu jari dengan diiringi gerakan jalan di tempat, kemudian gerakan meletakkan ujung jari ke telapak tangan dengan di ikuti gerakan kaki ke kanan dan ke kiri, gerakan membilas tanga dengan gerakan tangan ke atas dan ke bawah. Kemudian setelah anak melakukan senam anak istirahat sejenak kemudian masuk kelas untuk melaksanakan atau mengerjakan tugas

⁷⁸ Observasi di TK Qomarul Ulum Sana Daja, 6 November 2022

yang sudah diberikan.⁷⁹ Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu

Saidah selaku wali kelas kelompok A:

“Gerakan senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum yang pertama yaitu menggosok telapak tangan, menggosok punggung tangan bagian kanan dan kiri, menggosok sabun di sela-sela jari, membersihkan ujung tangan dengan gerakan saling mengunci, membersihkan dua jempol tangan secara bergantian dengan gerakan memutar, membersihkan bagian ujung jari dengan gerakan menguncup, yang semua gerakan tersebut bertujuan untuk menghilangkan kuman di telapak tangan, di ujung jari, di sela-sela jari dll.”⁸⁰



Gambar 4.1
Kegiatan Senam Cuci Tangan

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Saidah, S.Pd selaku wali kelas kelompok A mengatakan:

“Kalau untuk proses awal kegiatan senam biasanya guru disini memberikan pengetahuan mengenai cara mencuci tangan dengan baik dan mamfaat mencuci tangan. Selanjutnya guru memberikan pemanasan berbagai gerakan salah satunya gerakan yang ada di senam cuci tangan salah satunya memutar-mutarkan tangan, agar mempermudah anak mengingat gerakan-gerakan senam.”⁸¹

Pemaparan wawancara di atas didukung oleh pernyataan ibu

Salima selaku guru kelompok A:

⁷⁹ Observasi di TK Qomarul Ulum Sana Daja, 6 November 2022

⁸⁰ Saidah, *wawancara*, TK Qomarul Ulum, 6 November 2022.

⁸¹ Saidah, *wawancara*, TK Qomarul Ulum, 6 November 2022.

“Lembaga Taman Kanak-Kanak (TK) Qomarul Ulum perlu memiliki pengetahuan untuk menciptakan dan mengembangkan suasana belajar mengajar yang dikemas melalui aneka edukatif. Wujud ini dilakukan untuk mendorong tumbuhnya motivasi yang kuat pada diri anak agar mau melakukan pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik dengan lebih senang dan giat. Aspek penting yang harus dikuasai anak melalui senam cuci tangan yakni kemampuan anak bergerak aktif dan lentur, kemampuan anak dalam menyeimbangkan antara gerakan dan lagu, berjalan pelan, gerakan menoleh ke kanan dan ke kiri dengan diiringi setengah memutar. Sehingga dengan gerakan dari senam ini kecerdasan kinestetik anak akan mengalami peningkatan.”⁸²

Pernyataan di atas menegaskan bahwa keterampilan kecerdasan kinestetik mempunyai unsur-unsur yang identik dengan unsur yang dikembangkan dalam gerak otot, dengan artian, perkembangan kecerdasan kinestetik merupakan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Dimana ada hubungan yang saling mempengaruhi antara irama lagu dengan peningkatan kecerdasan kinestetik anak.

Sepadan dengan pernyataan ibu Azizah, S.Pd.I selaku kepala sekolah yang berkata bahwa:

“Dengan diadakannya senam cuci tangan setiap hari minggu dapat menstimulus perkembangan kecerdasan kinestetik anak karena kecerdasan kinestetik penting dimiliki oleh anak yang nantinya dapat berperan penting dalam menunjang perkembangan kecerdasan kinestetik ataupun kecerdasan lainnya seperti kecerdasan musical, motorik kasar, motorik halus, serta kecerdasan interpersonal. Selain itu juga salah satu upaya kami dalam menyuluhkan agar anak lebih mandiri dalam mencuci tangan dan tau bagaimana cara mencuci tangan dengan bersih, karena mencuci tangan salah satu upaya dalam mencegah timbulnya penyakit sehingga apabila anak sehat anak dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.”⁸³

⁸² Salima, *wawancara*, TK Qomarul Ulum, 6 November 2022.

⁸³ Azizah, *wawancara*, TK Qomarul Ulum, 7 November 2022

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan ibu Salima selaku guru di TK Qomarul Ulum:

“Implementasi senam cuci tangan ini selain untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik juga untuk menyuluhkan cara mencuci tangan dengan bersih dan benar karena apabila di implementasikan menggunakan materi anak tidak bisa diam dan tidak memperhatikan dan merasa kebingungan terhadap apa yang di sampaikan oleh guru, berbeda jika disampaikan melalui senam anak lebih suka dan lebih antusias dalam mengikuti gerkan gurunya.”⁸⁴

Hal itu selaras dengan pernyataan Rohmani selaku salah satu wali murid kelas A yang berkata:

“Saya sangat mengapresiasi adanya senam cuci tangan yang di adakan di sekolah karena mempermudah saya dalam mengajari anak mengajak anak ketika hendak mau makan untuk mencuci tangannya dengan bersih.”⁸⁵

Pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan senam cuci tangan tidak hanya merangsang kecerdasan kinestetik anak akan tetapi juga merangsang kecerdasan-kecerdasan lainnya seperti kecerdasan musical, motorik kasar dan halus serta kecerdasan interpersonal dan mengajari anak agar lebih mandiri lagi dalam hal mencuci tangan.

Sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup dalam proses mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan senam cuci tangan, pada proses penutupan sebelum anak istirahat dan masuk ke kelas disini guru menanyakan perasaan anak dan juga guru

⁸⁴ Salima, *wawancara*, TK Qomarul Ulum, 7 November 2022

⁸⁵ Rohmani, *wawancara*, TK Qomarul Ulum, 8 Noverber 2022

mengulang kembali apa yang sudah dijelaskan diawal sebelum melakukan senam. Pada kegiatan penutup ini guru memberikan reward kepada anak yang semangat dalam mengikuti kegiatan senam agar menjadi motivasi kepada anak yang lain untuk lebih semangat dalam melaksanakan senam.⁸⁶ Sesuai dengan pernyataan ibu Saidah, S.Pd yang berkata:

“Setelah kegiatan inti selesai dilanjutkan dengan kegiatan penutup, dalam kegiatan penutup ini kami mengulang kembali penjelasan tentang mencuci tangan yang baik seperti penjelasan awal sebelum melaksanakan senam, seperti menanyakan urutan-urutan mencuci tangan. Nah untuk kegiatan terakhir biasanya ditutup dengan doa sebelum anak istirahat dan kembali ke kelas, namun sebelum anak balik ke kelas biasanya guru memberikan reward kepada anak yang semangat dalam melaksanakan senam agar anak yang lain termotivasi untuk bersemangat dalam melakukan senam.”⁸⁷

Selaras dengan pernyataan ibu Salima yang mengatakan:

“Pada saat kegiatan penutup kami juga menanyakan perasaan kepada anak bagaimana perasaannya saat melakukan senam, dengan menanyakan perasaan ini guru menjadi tau anak yang senang dan antusias saat mengikuti kegiatan senam dan anak yang tidak senang, dan memberi tau tentang tugas yang diberikan sebelum senam dilaksanakan.”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi peneliti selama melakukan penelitian di TK Qomarul Ulum bahwa saat implementasi mengembangkan kecerdasan kinestetik melalui senam kegiatan penutup guru menanyakan perasaan selama mengikuti senam, dan guru menanyakan atau mengulang kembali penjelasan mengenai bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan

⁸⁶ Observasi di TK Qomarul Ulum Sana Daja, 6 November 2022

⁸⁷ Saidah, *wawancara*, TK Qomarul Ulum, 6 November 2022

⁸⁸ Salima, *wawancara*, TK Qomarul Ulum, 6 November 2022

benar serta pemberian reward kepada murid yang semangat dalam melaksanakan senam.

2. Evaluasi Kegiatan Senam Cuci Tangan di TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan

Kecerdasan kinestetik merupakan kecerdasan majmuk yang berkaitan erat dengan motorik kasar pada anak, yang menjangkau kemampuan anak dalam kepekaan dan keterampilan dalam mengatur dan menyelaraskan gerakan-gerakan tubuh serta terampil dalam menggunakan peralatan-peralatan tertentu yang dimanfaatkan anak dalam aktivitas bermainnya.

Kecerdasan kinestetik anak adalah kecerdasan gerak tubuh anak usia dini yang diawali dengan terbentuknya refleks dan keterampilan motorik sederhana yang kemudian berkembang menjadi kemampuan mengontrol gerakan, sebagaimana menggunakan gerak tubuh sesuai dengan fungsi anggota tubuhnya melalui senam cuci tangan yakni keseimbangan, kekuatan, keterampilan, kelenturan, dan koordinasi.

Penyajian data dari peningkatan kemampuan kecerdasan kinestetik melalui senam cuci tangan pada kelompok A di TK Qomarul Ulum Sana Daja Kecamatan Pasean Pamekasan ini didapatkan dengan cara wawancara observasi dan dokumentasi.⁸⁹ Adapun wawancara yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan kajian tersebut bersumber dari

⁸⁹ Observasi di TK Qomarul Ulum Sana Daja, 14 November 2023

kepala sekolah TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan ibu Azizah, S. Pd.I yang menyatakan bahwa:

“Kecerdasan kinestetik itu pengendalian gerak tubuh melalui kegiatan yang menyelaraskan antara saraf, otot, otak, dan sumsum tulang belakang, sebagai kemampuan yang diperlukan sejak usia balita sebagai bagian dari pertumbuhan dan perkembangan anak.”⁹⁰

Wawancara diatas memaparkan bahwa perkembangan kinestetik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Perkembangan fisik tersebut sangat penting untuk dipelajari karena baik secara langsung maupun tidak langsung dan akan mempengaruhi perilaku anak sehari-hari. Kepala sekolah melanjutkan lagi dan mengatakan:

“Seorang anak yang memiliki kecerdasan kinestetik yang baik akan mempunyai rasa percaya diri yang besar. Lingkungan teman-temannya pun akan menerima anak yang mempunyai kecerdasan kinestetik atau gerak lebih baik, sedangkan anak yang tak memiliki kecerdasan kinestetik atau kemampuan gerak akan kurang diterima teman-temannya. Penerimaan teman-teman dan lingkungannya akan menyebabkan anak mempunyai rasa percaya diri yang baik.”⁹¹

Wawancara tersebut memiliki gambaran bahwa kecerdasan kinestetik anak merupakan suatu yang penting bagi perkembangan anak. Kecerdasan kinestetik dapat berkembang salah satunya melalui senam ataupun dalam bentuk anak melakukan suatu permainan. Selain itu juga perlu adanya dukungan baik dari keluarga maupun lingkungan.

⁹⁰ Azizah, *wawancara*, TK Qomarul Ulum, 14 November 2022

⁹¹ Azizah, *wawancara*, TK Qomarul Ulum, 14 November 2022

Adapun menurut wali kelas kelompok A TK Qomarul Ulum ibu Saidah,

S.Pd mengatakan bahwa:

“Perkembangan kecerdasan kinestetik adalah proses anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Maka dari itu, anak belajar dari guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan yang dapat melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan, serta ketepatan koordinasi tangan dan mata. Mengembangkan kecerdasan kinestetik sangat diperlukan agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.”⁹²

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa proses belajar anak menggerakkan tubuh diperlakukan anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Anak memiliki kemampuan dasar yang baik untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik, hal ini ditandai dengan bisa difungsikan gerakan-gerakan otot dengan baik. Seperti hasil observasi peneliti yakni anak dapat menirukan contoh gerakan yang diberikan guru seperti melompat, berlari-lari kecil, mengangkat satu kaki, memutar bahu dan pergelangan, dll dengan baik.

Penjelasan lebih lanjut berkaitan dengan kemampuan kecerdasan kinestetik ini, menurut kepala sekolah TK Qomarul Ulum memaparkan bahwa:

“Secara lazim bagi kami, anak biasanya memiliki karakteristik yang berbeda, namun pada umumnya anak usia dini memiliki konsentrasi yang pendek, memiliki imajinasi yang tinggi, memiliki sifat yang unik, aktif dalam melakukan berbagai kegiatan, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Sifat aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi inilah berusaha kami

⁹² Saidah, *wawancara*, TK Qomarul Ulum, 14 November 2022

kembangkan ke arah yang positif, salah satunya kecerdasan kinestetik ini.”⁹³

Sesuai dengan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa setiap perkembangan anak memiliki karakteristik yang unik. Karakteristik tersebut merupakan masa dimana anak berada pada masa keemasan yang mana pertumbuhan dan perkembangan anak sangat pesat dari berbagai aspek, untuk itu perlu pemberian stimulus yang tepat agar masa tersebut tidak terlewarkan begitu saja, yakni diisi dengan hal-hal yang dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan guru TK Qomarul Ulum ibu Salima yang mengatakan:

“Anak-anak memiliki karakteristik yang meliputi rasa ingin tahu yang tinggi, suka membayangkan dan mengembangkan berbagai hal yang jauh melampaui kondisi nyata. Kadang anak menceritakan sesuatu yang seolah-olah anak berada dalam keadaan yang menakutkan bahwa anak merasakan hal tersebut, yang kenyataannya itu adalah imajinasinya saja.”⁹⁴

Dari penjelasan tersebut sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti dimana anak suka sekali dengan imajinasi terbukti saat peneliti melakukan penelitian ada beberapa anak yang bercerita tentang angan-angan mereka yang bercerita tentang spiderman dan mereka memperagakan gerakan-gerakan spiderman seolah-olah mereka itu adalah spiderman nya.⁹⁵

Ibu Saidah, S.Pd selaku wali kelas A menambahkan pernyataan dari ibu Salima bahwa:

⁹³ Azizah, *wawancara*, TK Qomarul Ulum, 14 November 2022

⁹⁴ Salima, *wawancara*, TK Qomarul Ulum, 14 November 2022

⁹⁵ Observasi di TK Qomarul Ulum Sana Daja, 14 November 2023

“Kecerdasan kinestetik merupakan dasar bagi anak untuk berkertifitas dalam kesehariannya. Kecerdasan kinestetik bisa terjadi dengan baik apabila memperoleh kesempatan cukup besar untuk melakukan aktivitas fisik dalam membentuk gerakan yang melibaraan keseluruhan bagian anggota tubuh. Misalnya otot berfungsi untuk melakukan gerakan dasar tubuh yang terkoordinasi oleh otak, seperti berjalan, berlari, melompat, menendang, melempar, memukul dan menarik. Pada saat anak mempelajari kecerdasan kinestetik anak membutuhkan bimbingan agar waktu anak mempelajari lebih efisien, karena apabila anak belajar sendiri akan lebih lama dan waktu tidak berjalan secara efisein. Seperti kegiatan setiap hari ahad yakni kegiatan senam dimana senam yang digunakan adalah senam cuci tangan.”⁹⁶

Hasil wawancara tersebut memiliki titik terang bahwa kecerdasan kinestetik anak harus dilakukan dengan metode-metode yang tepat. Biasanya, metode yang dilakukan oleh guru-guru TK dengan menggunakan gerakan lebih tepatnya menggunakan senam, untuk merangsang kecerdasan kinestetik anak dalam perkembangannya.

Senada dengan pernyataan ibu Azizah,S.Pd.I yang menyakatan

bahwa:

“Pada dasarnya anak usia dini itu suka dengan kegiatan yang menyenangkan yang bisa diulang-ulang dan menimbulkan kepuasan. Kami disini menggunakan senam cuci tangan, biasanya diterapkan secara bersama antara kelompok A dan kelompok B. Gerakan senam cuci tangan ini dilakukan dengan diiringi musik untuk merangsang kecerdasan kenistetik serta mendidik anak agar bisa mencuci tangan dengan baik dan dilakukan secara mandiri.”⁹⁷

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut menjadi gambaran bahwa kegiatan senam ini mengharuskan anak untuk menggerakkan tangan dan kaki. Maka hal tersebut dapat

⁹⁶ Saidah, *wawancara*, TK Qomarul Ulum, 14 November 2022

⁹⁷ Azizah, *wawancara*, TK Qomarul Ulum, 14 November 2022

mengembangkan kecerdasan kinestetik anak karena anak dituntun untuk dapat menyelaraskan antara gerakan senam dengan musik. Sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti saat melakukan penelitian dimana setiap hari ahad di TK Qomarul Ulum melakukan kegiatan senam yang dipimpin oleh guru dan dilaksanakan secara bersamaan antara kelompok A dan kelompok B, dimana kelompok B di tempatkan dibarisan pertama agar kelompok A dapat menirukan gerakan guru dan kakak kelasnya, sehingga mempermudah anak kelompok A menirukan gerakan-gerakan tersebut.⁹⁸

Pernyataan tersebut ditambahkan oleh ibu Azizah,S.Pd.I sebagai kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Senam cuci tangan berfungsi untuk mengembangkan gerak keberanian, kebiasaan, rasa percaya diri, keseimbangan dan partisipasi anak, karena di dalam senam tersebut terdapat gerakan melangkah ke kanan dan ke kiri, ke depan ke belakang, serta anak diajarkan mengenai cara cuci tangan dengan baik. Dengan kegiatan senam, kepercayaan anak dapat tumbuh dan dapat melakukan gerak guna memaksimalkan peningkatan kecerdasan kinestetik anak.”⁹⁹

Penjelasan tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan senam cuci tangan memudahkan anak untuk melatih kecerdasan kinestetik karena adanya gerakan yang berpindah tempat seperti melangkah serta gerakan-gerakan mencuci tangan yang diharuskan senada dengan musik senam itu sendiri, serta gerakan-gerakan yang lain.

⁹⁸ Observasi di TK Qomarul Ulum Sana Daja, 14 November 2023

⁹⁹ Azizah, *wawancara*, TK Qomarul Ulum, 14 November 2022

Berdasarkan obsevasi, wawancara dan dokumentasi peneliti untuk mengetahui peningkatan suatu kecerdasan yang dimiliki anak tentunya tidak lepas dengan yang namanya evaluasi, di TK Qomarul Ulum evaluasi untuk senam itu sendiri dilakukan setiap setengah semester yang kemas dalam kelas miting, dimana anak diperintahkan untuk melakukan senam tanpa panduan dari seorang guru. Namun setiap minggunya guru juga menilai sejauh mana peningkatan kecerdasan kinestetik anak.¹⁰⁰ Hal ini senada dengan pernyataan ibu Saidah, S.Pd selaku wali kelas kelompok A yang menyatakan bahwa:

“Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kecerdasan kinestetik anak perlu adanya evaluasi, evaluasi yang kami lakukan disini dilakukan setiap setengah semester sekali yang dikemas dengan adanya kelas miting dimana nantinya anak disuruh melakukan senam tanpa panduan lagi dari seorang guru, namun selain evaluasi tersebut guru juga memiliki penilaian tersendiri setiap anak disaat anak melakukan senam.”¹⁰¹

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Salima yang berpendapat bahwa:

“Kami disini juga mengevaluasi anak menggunakan catatan anekdot dimana setiap pertemuan kami menilai dengan istilah BB, MB, BSB, BSH, yang kami nilai itu disetiap kegiatan yang masuk pada indikator penilaian yang sudah ditentukan, nah hasil dari catatan tersebut kami rangkum dengan hasil evaluasi saat evaluasi semester nanti dan akan kami dikemas atau dimasukkan ke dalam raport.”¹⁰²

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi awal yang peneliti lakukan jika dilihat dari indikator kelincahan dari 14 anak terdapat 6 anak yang belum berkembang, 5 anak mulai berkembang, 3

¹⁰⁰ Observasi di TK Qomarul Ulum Sana Daja, 21 November 2023

¹⁰¹ Saidah, *wawancara*, TK Qomarul Ulum, 21 November 2022

¹⁰² Salima, *wawancara*, TK Qomarul Ulum, 21 November 2022

anak berkembang sesuai harapan. Pada indikator bergerak sesuai lagu 8 anak terpantau belum berkembang, 6 anak mulai berkembang. Sedangkan pada indikator keseimbangan terdapat 7 anak yang belum berkembang, 6 anak mulai berkembang dan 1 anak berkembang sesuai harapan.¹⁰³

Pada pertemuan selanjutnya yang peneliti dapatkan saat observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapatkan di sekolah yakni ada peningkatan kecerdasan kinestetik yang ditandai dengan 4 anak belum berkembang, 5 anak mulai berkembang dan 5 berkembang sesuai harapan pada indikator kelincahan, pada indikator bergerak sesuai lagu terpantau 6 anak masih belum berkembang, 5 anak sudah mulai berkembang dan 3 anak berkembang sesuai harapan, sedangkan pada indikator keseimbangan 5 anak belum berkembang, 6 anak mulai berkembang, dan 3 anak berkembang sesuai harapan.¹⁰⁴

Saat pertemuan ketiga saat peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi diketahui bahwa dari 14 anak pada indikator kelincahan terdapat 2 anak yang belum berkembang, 3 anak mulai berkembang dan 7 anak berkembang sesuai harapan, dan 2 anak berkembang sangat baik, sedangkan pada indikator bergerak sesuai lagu terpantau ada 5 anak masih belum berkembang, 4 anak sudah mulai berkembang dan 5 anak berkembang sesuai harapan, sedangkan pada

¹⁰³ Observasi di TK Qomarul Ulum Sana Daja, 21 November 2023

¹⁰⁴ Observasi di TK Qomarul Ulum Sana Daja, 21 November 2023

indikator keseimbangan terdapat 2 belum berkembang, 5 anak mulai berkembang, 4 anak berkembang sesuai harapan dan 3 anak berkembang sangat baik.¹⁰⁵

Pada pertemuan terakhir saat observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diketahui bahwa kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam cuci tangan pada anak kelompok A terdapat peningkatan terbukti dari 14 anak pada indikator kelincahan yang awalnya terdapat 6 anak yang belum berkembang saat ini sudah mulai berkembang semua, 5 anak berkembang sesuai harapan dan 3 anak berkembang sangat baik, sedangkan pada indikator bergerak sesuai lagu 5 mulai berkembang, 5 berkembang sesuai harapan dan 4 berkembang sangat baik, sedangkan terdapat 2 anak mulai berkembang, 6 anak berkembang sesuai harapan dan 6 anak berkembang sangat baik pada indikator keseimbangan.¹⁰⁶

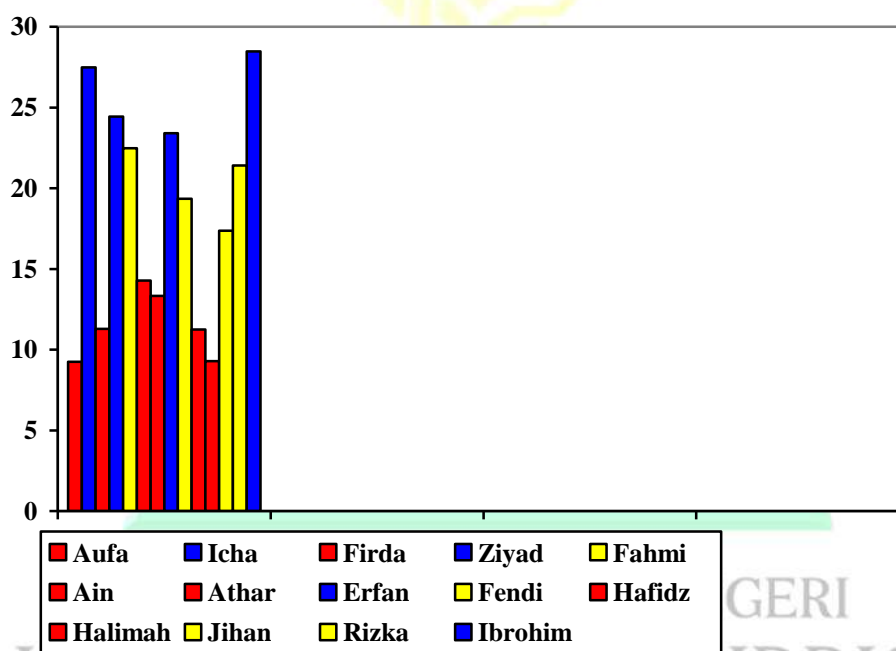
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁵ Observasi di TK Qomarul Ulum Sana Daja, 21 November 2023

¹⁰⁶ Observasi di TK Qomarul Ulum Sana Daja, 21 November 2023

Setelah adanya upaya yang maksimal oleh guru kelas dengan berdasarkan langkah-langkah dan indikator yang ingin dicapai, maka peneliti mendapati data akhir selama proses observasi, wawancara dan dokumentasi yakni sebagai berikut:

Diagram 4.1 Pencapaian Anak



Keterangan :

- BB : 1-8 (warna ungu)
- MB : 8-15 (warna merah)
- BSH : 16-23 (warna kuning)
- BSB : 23-30 (warna biru)

Tabel 4.10
Penilaian Perkembangan Bulanan¹⁰⁷

NO	NAMA	HASIL AKHIR
1	2	3
1.	Ach Afa Amrullah	MB
2.	Asyura Putri Oktavia	BSH
3.	Jannatul Firdaus	MB
4.	Moh Alif Ziyad	BSH

¹⁰⁷ Observasi di TK Qomarul Ulum Sana Daja, 21 November 2023

1	2	3
5.	Mohammad Khairul Fahmi	BSB
6.	Nur Ainatus Sholehah	MB
7.	Akhtar Gastiadi Fadly	MB
8.	Maulana Ibrahim	BSH
9.	Ach Erfan Efendy	BSH
10.	Afif Efendy	BSB
11.	Dani Hafidzi	MB
12.	Noer Halimah	MB
13.	Jihan Talita Arabel	BSB
14.	Riska Amilia Putri	BSB

Keterangan Aspek yang Diamati :

1. Kelincahan
2. Ketepatan gerak dengan lagu
3. Keseimbangan

Kriteria Penilaian :

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari hasil data tabel diatas juga diperkuat dengan pernyataan beberapa wali murid sebagai berikut:

Ibunda Farihah wali murid dari ananda Athar menyatakan bahawa:

“Awal mula Athar masuk ke TK ini anaknya pendiam, pemalu, bahkan tidak mau lepas dari saya, sampek-sampek tidak mau mengikuti kegiatan jika tidak bersama saya apalagi kegiatan senam wah... dia tidak pernah mau tuh, namun lambat laun Athar sudah mulai mandiri sudah mulai berani mengikuti senam walaupun hanya diam ditempat tidak ikut bergerak, nah pada pertemuan selanjutnya dia sudah mau ikut gerak ya... walaupun bergerak sesuai selera saja tidak mengikuti gerakan yang dicontohkan gurunya, kalau sekarang sudah mendingan sudah agak bisa mengikuti gerakan-gerakan yang dicontohkan gurunya ya... walaupun masih suka melakukan gerak sesuai selera sendiri”¹⁰⁸

¹⁰⁸ Farihah, wawancara, TK Qomarul Ulum, 20 November 2022

Ibunda Yumriyah wali murid dari ananda Fahmi menyatakan

bahwa:

“Kalau anak saya Fahmi pas awal-awal itu dia sudah mau bergerak cuman gerakannya masih belum bisa mengikuti gerakan gurunya, masih suka bergerak sesuai dengan gerakan yang dia mau, nah pas pertemuan selanjutnya itu sudah agak bisa mengikuti gerakan yang dicontohkan gurunya walaupun tidak sama persis.”¹⁰⁹

Ibunda Juwaiyah wali murid dari ananda Firda menyatakan

bahwa:

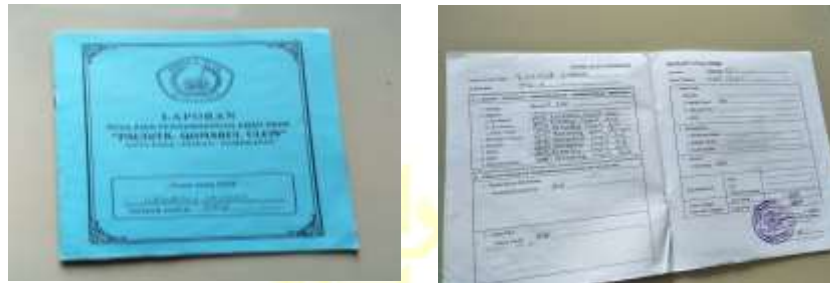
“Kalau Firda itu emang dasarnya pemalu anaknya meskipun di rumah tidak terlalu aktif anaknya pendiam dan juga tidak mau lepas dari saya, jadi saat awal sekolah dia tidak mau lepas dari saya apalagi pas kegiatan senam waduh dia tidak mau kalau dipaksa bisa nangis, tapi lambat laun dia mau ikut senam tapi harus didampingi saya ke lapangan ya.. meskipun pas dilapangan cuman diam tidak ikut bergerak setidaknya sudah ada peningkatan mau ikut senam, kemudia di pertemuan berikutnya dia sudah berani masuk kelas sendiri yang awalnya harus sama saya sekarang sudah tidak lagi, bahkan ketika kegiatan senam sudah mau ke lapangan sendiri meskipun gerakannya tidak sama dengan yang di contohkan gurunya.”¹¹⁰

Maka dari hasil tabel, observasi, wawancara, dan dokumentasi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa ada peningkatan kecerdasan kinestetik di TK Qomarul Ulum terbukti dengan adanya tabel diatas yang menunjukkan bahwa dari setiap pertemuan adanya peningkatan mulai dari kelincahan yang awalnya terdapat 6 anak yang belum berkembang saat ini sudah mulai berkembang semua dan dari 14 anak yang awalnya belum mencapai target (berkembang sangat baik) saat ini

¹⁰⁹ Yumriyah, *wawancara*, TK Qomarul Ulum, 20 November 2022

¹¹⁰ Juwaiyah, *wawancara*, TK Qomarul Ulum, 20 November 2022

sudah ada 3 anak pada indikator kelincahan dan 4 anak pada indikator bergerak sesuai lagu, dan pada indikator keseimbangan terdapat 6 anak.



Gambar 4.2 Raport Anak

Tabel 4.11
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1.	Bagaimana implementasi senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum	Implementasi peningkatan kecerdasan kinestetik anak kelompok A melalui senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dimana pada kegiatan pembuka diawali dengan baris berbaris kemudian pembacaan doa lalu pengulangan hafalan surat-surat pendek beserta doa-doa harian, dan menyanyikan lagu-lagu sebagai menyemangatkan, kemudian dari salah satu guru memandu jalannya senam, seperti menjelaskan tentang mencuci tangan dengan benar, memberikan pemanasan dan guru yang lain menyiapkan media yang akan digunakan. Kemudian pada kegiatan inti yaitu pengenalan tema, pemberian tugas tambahan dan pelaksanaan senam. Lalu di kegiatan penutup guru menanyakan hal yang sudah di jelaskan diawal, menanyakan perasaan anak serta pemberian reward kepada anak.
2.	Bagaimana peningkatan kecerdasan kinestetik anak	Hasil peningkatan kecerdasan kinestetik anak diperoleh dengan adanya penilaian

	2	3
	kelompok A melalui senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum	<p>dari guru setiap minggunya baik dari catatan anekdot maupun penilaian checklist, serta penilaian setiap setengah semester yang dikemas dalam kelas miting.</p> <p>Adapun hasil peningkatan terlihat dari hasil penilaian yang menunjukkan keterampilan anak yakni mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB).</p>

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini disesuaikan dengan fokus penelitian, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan selama peneliti melakukan penelitian di lembaga TK Qomarul Ulum Sana Daya Pasean Pamekasan mengenai kecerdasan kinestetik melalui senam cuci tangan, data-data tersebut nantinya akan dibahas dan dikaitkan dengan teori yang sesuai.

Berdasarkan hasil penemuan yang telah dilakukan dan sesuai dengan data-data yang diperoleh dari TK Qomarul Ulum Sana Daya Pasean Pamekasan adalah sebagai berikut :

1. Implementasi Senam Cuci Tangan pada Anak Kelompok A di TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, peneliti dapat mengetahui implementasi senam cuci tangan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok A melalui senam cuci tangan di

TK Qomarul Ulum Sana Daja. Dalam kegiatan pembelajaran, guru menerapkan kegiatan senam cuci tangan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Penerapan senam cuci tangan didalamnya terdapat gerakan-gerakan layaknya mencuci tangan yang dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.

Implementasi peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal atau pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup, dimana pada kegiatan awal diawali dengan baris berbaris kemudian anak diarahkan ke lapangan untuk membaca doa, mengingat hafalan baik surat-surat pendek maupun doa-doa harian, kemudian materi tentang mencuci tangan yang baik dan benar, selanjutnya pemanasan sebelum melakukan senam, pada kegiatan inti berisi pelaksanaan senam. Kegiatan penutup berisi tentang evaluasi pembelajaran (menanyakan apa yang sudah dijelaskan diawal), menanyakan perasaan anak, serta pemberian riwerd kepada anak.

Temuan tersebut dapat dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa, yaitu:

“Pendahuluan atau pembukaan merupakan kegiatan awal dalam suatu pembelajaran yang bertujuan untuk membangkitkan semangat dan memfokuskan perhatian anak untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kegiatan inti merupakan kegiatan yang dapat mengaktifkan perhatian, kemampuan, sosial, spiritual dan emosional anak. Kegiatan penutup merupakan kegiatan penenangan yang dilaksanakan secara klasikal misalnya mengulang pembelajaran awal, dengan demikian maka dalam kegiatan penutup pembelajaran, guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah

dilaksanakan secara konsisten dan terprogram serta melakukan tindak lanjut dan diakhiri dengan berdoa.”¹¹¹

Di TK Qomarul Ulum gerakan-gerakan senam cuci tangan antara lain, jalan kekanan dan kekiri sambil memutar-mutarkan pergelangan tangan, dilanjutkan gerakan ke depan ke belakang sambil menggerakkan tangan melambangkan ajakan, gerakan seperti mencuci tangan sambil jalan di tempat. lalu gerakan seperti menggosok telapak tangan sambil jalan di tempat, kemudian disusul gerakan menggosok sela jari tangan sambil kaki bergerak ke arah kanan dan kiri, dilanjutkan gerakan membersihkan ujung jari sambil berjalan ke kanan dan ke kiri, dilanjutkan gerakan menggosok dan memutar ibu jari dengan diiringi gerakan jalan di tempat, kemudian gerakan meletakkan ujung jari ke telapak tangan dengan di ikuti gerakan kaki ke kanan dan ke kiri, gerakan membilas tanga dengan gerakan tangan ke atas dan ke bawah. Kemudian setelah anak melakukan senam anak istirahat sejenak kemudian masuk kelas untuk melaksanakan atau mengerjakan tugas yang sudah diberikan. Adapun gerakan cuci tangan menurut WHO antara lain menggosok telapak tangan, menggosok punggung tangan bagian kanan dan kiri, menggosok sabun di sela-sela jari, membersihkan ujung tangan dengan gerakan saling mengunci , membersihkan dua jempol tangan

132 ¹¹¹ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), 131-

secara bergantian dengan gerakan memutar, membersihkan bagian ujung jari dengan gerakan menguncup.

Hasil temuan tentang implementasi kecerdasan kinestetik anak melalui senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum terdiri dari kegiatan awal yang berisi pemaparan materi tentang cara mencuci tangan dengan baik dan benar, serta pemanasan sebelum melakukan senam, kemudian pada kegiatan inti berisi tentang kegiatan senam cuci tangan (pelaksanaan senam), dan pada kegiatan penutup berisi tentang pengulangan materi tentang cuci tangan dan pemberian reward kepada anak yang semangat dalam melaksanakan senam.

2. Evaluasi Kegiatan Senam Cuci Tangan di TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti di lapangan dalam proses evaluasi kegiatan senam cuci tangan pada kelompok A di TK Qomarul Ulum didapatkan melalui penilaian *checklist*, dan catatan anekdot setiap minggu sekali dan hasilnya direkap setiap satu bulan sekali, kemudian direkap kembali setiap setengah semester.

Dalam penilaian *checklist*, guru memberikan penilaian kepada siswa dengan melihat perkembangan anak selama proses senam berlangsung, penilaian dilakukan berdasarkan tingkat kemampuan anak seperti, anak belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan berkembang sangat baik (BSB). Sedangkan dalam penilaian catatan anekdot, guru

mengevaluasi terhadap anak yang tidak seperti biasanya seperti sikap anak yang belum bisa menyelaraskan antara gerakan dan lagu.

Temuan tersebut kemudian dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Ifat Fatimat Zahroh yakni:

“Cheklis merupakan alat perekam hasil observasi terhadap aspek perkembangan anak usia dini. Cheklis tersebut membuat indikator perkembangan untuk setiap kompetensi dasar (KD) anak usia dini. Hasil cheklis juga menjadi meteri komunikasi dengan orang tua perihal segala sesuatu yang telah dipelajari anak dan bagaimana anak berproses dalam belajar. Catatan anekdot merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat pengamatan.”¹¹²

Menurut Brinkerhoff dalam bukunya Rusydi Ananda dalam pelaksanaan penilaian terdapat 7 element yang harus dilakukan yakni:¹¹³

- a. Penentuan fokus yang akan dinilai
- b. Penyusunan desain penilaian
- c. Pengumpulan informasi
- d. Analisis data interpretasi
- e. Pembuatan laporan
- f. Pengelolaan penilaian
- g. Penilai harus mengerti terhadap penilaian yang telah dilakukan secara keseluruhan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil temuan tentang penilaian peningkatkan kecerdasan kinestetik anak

¹¹² Ifat Fatimah Zahroh, “Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, Mei 2020, 105.

¹¹³ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, 2-3.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap kajian tentang pembahasan peningkatan kecerdasan kinestetik anak kelompok A melalui senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan terdapat 3 tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yakni: kegiatan awal yang diawali dengan baris berbaris didepan kelas kemudian anak digiring untuk duduk dengan rapi lalu membuka pembelajaran dengan doa dan pengulangan hafalan baik doa-doa harian maupun surat-surat pendek, lalu persiapan masuk kelas untuk menginformasikan tema. Kegiatan inti yakni anak diberikan tugas tambahan, kemudian digiring kelapangan untuk? baris berbaris siap melaksanakan senam. Kegiatan penutup terdiri dari menanyakan kembali tentang penjelasan guru, menanyakan perasaan, dan pemberian riwerd.
2. Evaluasi kegiatan senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan diperoleh dari hasil penilaian checklist, catatan anekdot serta penilaian pengulangan kegiatan senam setiap setengah semester. Adapun penilaian peningkatan anak berupa pencapaian perkembangan indikator berupa belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB).

C. Saran

1. Bagi sekolah, sekolah lebih mengembangkan program untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak, tidak hanya berpaku pada kegiatan senam cuci tangan saja melainkan kegiatan-kegiatan lainnya seperti kegiatan pelatihan tari dan kegiatan belajar lainnya yang berguna untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak sejak kecil.
2. Bagi guru, guru dapat membimbing kegiatan pelaksanaan senam sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaa senam cuci tangan, juga untuk mempermudah kegiatan senam berlangsung alangkah baiknya peralatan-peralatan yang akan digunakan saat pelaksanaan senam dicek terlebih dahulu, seperti flasdisk, son dan lain sebagainya. Serta penempatan guru tidak hanya berada di barisan depan dan barisan belakang akan tetapi di barisan tengah juga ada guru sehingga mempermudah anak menirukan gerak senam dengan mudah, dan juga mempermudah guru meninjau perkembangan anak.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian mengenai mengembangkan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan senam cuci tangan masih jauh dari kata sempurna serta masih banyak kekurangan, maka dari itu peneliti selanjutnya haruslah termotivasi untuk melanjutkan dan melengkapi penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang lebih bervariasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Sapto. *Bentuk-bentuk Dasar Gerakan Senam*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2018.
- Ananda, Rusydi dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Bintang, Mommy. "Senam 6 Langkah Cuci Tangan : Ayo Patuhi Protokol Kesehatan : Bocil Squad Mommy". Februari 7, 2023, Video, 5:44, <https://youtu.be/dCNnx1CI4Xs>.
- Busthomi, M. Yazid. *Panduan Lengkap PAUD*. Jakarta: Citra Publishing.
- Chrisnanda, Aden. "Pengembangan Buku Teknik Dasar Senam Lantai Gymnastics On Motion". Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Dahlia. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2018.
- Damanik, Irfah Aulaini dan Nurmaniah. "Pengaruh Senam Irama terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 tahun di TK. Fastabiul Khairat PTPN II Kabupaten Langkat TA. 2016-2017". *Jurnal Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, Juni 2017.
- Departemen Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*. Bandung, Jabal, 2010.
- Fatimah, Ifat Zahroh. "Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, Mei 2020.
- Fiah, Rifda El. *Perkembangan Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Taman Kanak-Kanak*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2020.
- Hajar, Wulan Siti, dkk. "Upaya Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Outbound". *Journal of Islamic Early Childhood Education*. Vol. 1, No. 1, 2020.
- Hawin , Faudiya Ngalaiya, "Upaya Peningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini RA Muslimat NU 028 Ngrupit 1 Jenangan Ponorogo", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019).
- Hayati, Yanti Nur. "Implikasi Pencegahan Penularan Corona Melalui Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini". *Implikasi Pencegahan Penularan Corona Melalui Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Institut Agama Islam Negeri Jember. Vol. 1, No. 1 Desember 2020.
- <https://rsud.kulonprogokab.go.id/detil/284/hidup-sehat-bebas-kuman-dengan-cuci-tangan>, diakses pada tanggal 07 Januari 2023..
- Irwansyah, Dodi. "Hubungan Kecerdasan Kenestetik dan Interpersonal serta Intrapersonal dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di MTsN Kuta Baro Aceh". *Jurnal Adminstrasi Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala*. Vol. 3, No. 1, Februari 2015.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009.
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Mengasah Kecerdasan di Usia 0-2 Tahun*, 2011.
- Lestarinigrum, Anik. *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Nganjuk: Adjie Media Nusantara, 2017.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2017.

Mukarromah, Mujahidatul. "Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Tari Kreasi di PAUD Al-Jihad", *Jurnal JPP PAUD UNTIRTA*, Vol. 4. No. 1. Mei 2020

Mulyaningsih, Farida. "Analisis Senam Angguk Di Kabupaten Kulonporog Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol 12, No 2, November 2016.

Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

_____. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019.

Natsir, Muh Fajaruddin. "Pengaruh Penyuluhan Ctps Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sdn 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto". *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (Jnik)*. Vol. 1 edisi 2 2018.

Nurani, Yuliani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2019.

_____. *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: CV. Campustaka, 2019.

Pakpahan, Dedek Pranto. *Kecerdasa Spiritual (SQ) dan Kecerdasan Intelektual (IQ) dalam Moralitas Remaja Berpacaran Upaya Mewujudkan Manusia Seutuhnya*. Malang : CV. Multimedia Edukasi, 2021.

Prasetyo, Ybnu, dkk. "Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Metode Gerak dan Lagu pada Anak Kelompok A TK Taman Putera Mangkunegaran Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014". Universitas Sebelas Maret, 2014.

Prasetyo, Ybnu, Dkk. *Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Metode Bermain Gerak dan Lagu pada Anak Kelompok A Ra Taman Putera Mangkunegaran Surakarta*. Surakarta, Uin Sebelas Maret, 2014.

Pratiwi, Yhana dan M. Kristanto. "Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Kelompok B Tunas Rimba II Tahun Ajaran 2014/2015". *Jurnal Penelitian PAUDIA*.

Putri, Ikhwanul. *Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Basketball pada Anak Usia 4-5 tahun di Paud Miftahussalam Aceh Daya*". Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

Putro, Setiadi Cahyo dan Ahmad Mursyidun Nidhom. *Perencanaan Pembelajaran*.

Rahman, Hibana S. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Galah, 2005.

Sari, Mulya. "Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Bermain Air". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 8, Edisi. 1, April 2014.

Satrio, Erik Yunus. "Pengembangan Senam PAUD Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Di Pos PAUD Terpadu Bina Belita 4-5 tahun Jambangan Kota Surabaya". *Jurnal Kesehatan Olahraga*. Vol.2 No. 3, 2014.

Setyaningrum. "Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Kelompok B Melalui Senam Irama di TK Dharma Wanita II Candimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung". Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Sit, Masganti. *Optimalisasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini dengan Permainan Tradisional*. Jakarta: Kencana, 2021.

Siti, Wulan Hajar, dkk. "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Permainan Outbound", *Jurnal Islamic Early Childhood Education*, Vol. 1, No. 1, Desember 2020

Sobariah dan Fifiet Dwi Tresna Santana. "Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Media Tari Mapag Layung". *Jurnal Ceria*, Vol. 2, No. 6, November 2019.

Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2012.

Tim Penulis. *Kapita Selekta Pendidikan Anak Usia Dini*. Jember: LP3DI Press, 2019.

Tim penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2020.

Tokan, Ratu Ile. *Sumber Kecerdasan Manusi*. Jakarta: PT Grasindo, 2016.

Umami, Aulia dkk. "Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Permainan Estafet". *Ilmiah Potensia*. Vol. 1 No. 1, 2016.

Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003. Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional). Jakarta:Sinar Grafika, 2016.

Wahy, Hasbi. "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Utama dan Pertama", *Ilmiah Didaktika*. Vol. VII, No. 2, Februari 2012.

Wahyono, M, Shandy Pieter P, dkk. "Cuci Tangan Pakai Sabun Salah Satu Upaya Cegah Penularan Covid-19 Bagi Guru Smp Negeri 1 Perak Jombang". *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 2021.

Wahyudiyanto. *Tari Ngrema Sejarah Teknik Kinestetik dan Bentuk Estetik*. Surabaya: CV Revka Prima Media, 2020.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Suci Lestari
Fakultas/Program Studi : FTIK/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tempat, Tanggal Lahir : Pamekasan, 04 November 2000
Alamat : Dusun Paseset Barat RT. 001 RW. 004 Des Sana
Daja Kcc. Pasena Kab. Pamekasan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Senam Cuci Tangan pada Kelompok A di TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan" adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 01 Juni 2023


7172400262403690
Indah Suci Lestari
NIM. T20185052

MATRIKS PENELITIAN KUALITATIF

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Senam Cuci Tangan pada Kelompok A Di TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan	<ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan kecerdasan kinestetik Melalui kegiatan senam cuci tangan 	<ol style="list-style-type: none"> Kemampuan gerakan Dapat mengikuti gerakan yang di contohkan 	<ol style="list-style-type: none"> Kelincahan Ketepatan gerakan dengan lagu Keseimbangan 	<ol style="list-style-type: none"> Informan <ol style="list-style-type: none"> Kepala sekolah Guru kelas kelompok A Wali kelas kelompok A Wali murid kelompok A Dokumentasi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan : pendekatan kualitatif Lokasi penelitian : TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan Subjek penelitian : <ol style="list-style-type: none"> Kepala sekolah Wali kelas Guru kelas Wali murid Teknik pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> Teknik dokumentasi Teknik wawancara Teknik dokumentasi Analisis data <ol style="list-style-type: none"> Kondensasi data Penyajian data Penarikan kesimpulan Keabsahan data <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi sumber Triangulasi teknik dan Triangulasi waktu 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana implementasi senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum Sana Daja? Bagaimana evaluasi kegiatan senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK QOMARUL ULUM TAHUN AJARAN 2022 / 2023

Semester/Minggu/Hari ke	: 1 / 3 / 1
Hari, tanggal	: Minggu, 06 November 2022
Kelompok usia	: 4-5 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Lingkunganku /Keluarga / Ibu
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.1 – 2.3 – 2.9 – 3.1 – 4.1 – 3.6 – 4.6 – 3.7 – 4.7 – 3.15 –4.15
Materi Kegiatan	: - Menjaga dan melestarikan lingkungan ciptaan Tuhan -Kebersihan lingkungan -Berkreasi dengan berbagai media -Gotong royong / tolong menolong -Menyanyi lagu Kasih Ibu -Pengenalan konsep bilangan -Pengenalan nama anggota keluarga -Gerakan senam
Materi Pembiasaan:	-Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan	:Gambar anggota keluarga, gambar selendang ibu, krayon A.

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang anggota keluarga
3. Berdiskusi tentang menjaga kebersihan lingkungan (keluarga)
4. Berdiskusi tentang gotongroyong membersihkan rumah
5. Menyanyi lagu kasih ibu
6. Senam
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan nama ibu
2. Mewarnai gambar selendang untuk ibu
3. Mengelompokkan gambar / benda yang biasa dipakai ibu
4. Mengurutkan bilangan

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
2. Menghargai kasih sayang orang tua
3. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
5. Dapat menyebutkan anggota keluarga (nama ibu)
6. Dapat menyanyi lagu kasih ibu
7. Dapat mewarnai gambar dengan rapi
8. Dapat melakukan gerakan senam
9. Dapat mengelompokkan benda-benda yang biasa dipakai ibu
10. Dapat mengurutkan bilangan dengan benar

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Azizah, S.Pd.I

Guru Kelompok A

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized, cursive script.

Saidah, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK QOMARUL ULUM TAHUN AJARAN 2022/ 2023

Semester/Minggu/Hari ke	: 1 / 4 / 1
Hari, tanggal	: Minggu, 13 November 2022
Kelompok usia	:4-5 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Lingkunganku /Sekolahku / Seragam Sekolah
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.1 – 2.3 – 2.6 – 2.9 – 3.1 – 4.1 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan	: - Kebersihan lingkungan sekolah -Berkreasi dengan berbagai media -Memakai seragam sekolah -Tolong menolong dengan teman - Menyanyi lagu taman yang paling indah -Gerakan senam
Materi Pembiasaan	:-Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan	:Gambar baju seragam sekolah, topi, dasi, krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang seragam sekolah
3. Berdiskusi tentang menjaga kebersihan sekolah
4. Berdiskusi tentang saling tolong menolong dengan teman
5. Senam
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mewarnai gambar baju seragam
2. Menghitung dasi / topi
3. Menebali kata di bawah gambar sekolahku

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mampu bekerja sama dan tolong menolong dengan teman
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan seragam yang dipakai untuk sekolah
 - b. Dapat menjaga kebersihan sekolah
 - c. Dapat melakukan gerakan senam
 - d. Dapat mewarnai baju seragam dengan rapi
 - e. Dapat menebali kata di bawah gambar
 - f. Dapat menghitung benda dengan benar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Azizah, S.Pd.I

Guru Kelompok A

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Saidah', written over a vertical line.

Saidah, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK QOMARUL ULUM TAHUN AJARAN 2022 / 2023

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 5 / 1
Hari, tanggal : Minggu, 20 November 2022
Kelompok usia : 4-5 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Lingkunganku /Rumahku / Ruangan Rumah
Kompetensi Dasar (KD) : 1.2 – 2.3 – 2.4 – 2.9 – 3.6 – 4.6 – 3.9 – 4.9
– 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan : - Menjaga kelestarian lingkungan rumah
-Berkreasi dengan berbagai media
-Penataan ruang tamu
-Gotong royong membuat rumah
-Konsep bilangan
-Pengenalan ruangan–ruangan rumah
-Gerakan senam
Materi Pembiasaan :-Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan
penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam
SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP
sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan :Kertas, pensil, krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kelestarian lingkungan rumah
3. Bercerita tentang penataan ruang tamu
4. Bergerak bebas sesuai irama musik
5. Senam
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Melipat kertas menjadi bentuk rumah
2. Menyebutkan ruangan–ruangan yang ada di rumah
3. Penjumlahan dengan gambar–gambar
4. Melengkapi kata di bawah gambar rumah

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
 - b. Menghargai bahwa rumah adalah karunia Tuhan
3. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan ruangan-ruangan yang ada di dalam rumah
 - b. Dapat melipat kertas menjadi bentuk rumah
 - c. Dapat melakukan gerakan senam
 - d. Dapat menghitung hasil penjumlahan dengan benda-benda
 - e. Dapat melengkapi tulisan di bawah gambar
 - f. Dapat menceritakan cara menjaga kelestarian rumah

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Azizah, S.Pd.I

Guru Kelompok A

Saidah, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK QOMARUL ULUM TAHUN AJARAN 2022 / 2023

Semester/Minggu/Hari ke	: 1 / 6 / 1
Hari, tanggal	: Minggu, 27 November 2022
Kelompok usia	: 4-5 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Lingkunganku /Rumahku / Perabot Rumah
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.3 – 2.4 – 2.10 – 3.6 – 4.6 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan	: - Menjaga keamanan rumah -Berkreasi dengan berbagai media -Penataan ruang tamu -Mau bermain dengan teman -Konsep bilangan -Pengenalan perabot dalam rumah -Gerakan senam
Materi Pembiasaan	:-Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan	:Gambar kursi, batang korek api, gunting

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang keamanan dalam rumah
3. Bercerita tentang penataan ruang tamu
4. Senam
5. Berdiskusi tentang tempat untuk bermain dengan teman di rumah
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menggunting mengikuti pola gambar kursi
2. Menghitung kursi (mengurutkan angka)
3. Menyusun batang korek api pada gambar kursi
4. Mengelompokkan gambar perkakas rumah

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan


E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan perabotan rumah
 - b. Dapat membuat bentuk kursi dari batang korek api
 - c. Dapat melakukan gerakan senam
 - d. Dapat mengurutkan angka pada kursi
 - e. Dapat mengelompokkan perkakas dalam rumah
 - f. Dapat menceritakan cara menjaga keamanan rumah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Guru Kelompok A



Saidah, S.Pd

Data Penilaian Guru pada Pertemuan Pertama

No	Nama	Indikator Penilaian												Nilai
		Kelincahan				Ketepatan gerakan dengan lagu				Keseimbangan				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	Aufa	1				1				1				3
2.	Icha			3			2				2			7
3.	Firda	1				1				1				3
4.	Ziyad		2				2				2			6
5.	Fahmi		2				2				2			6
6.	Ain	1				1				1				3
7.	Athar	1				1				1				3
8.	Erfan		2				2				2			6
9.	Fendi		2				1				2			5
10.	Hafidz	1				1				1				3
11.	Halimah	1				1				1				3
12.	Jihan		2				1			1				4
13.	Rizka			3			2				2			7
14.	Ibrohim			3			2					3		8
Jumlah		6	10	9	-	8	12	-	-	7	12	3	-	67

Data Penilaian Guru pada Pertemuan Kedua

No	Nama	Indikator Penilaian												Nilai
		Kelincahan				Ketepatan gerakan dengan lagu				Keseimbangan				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	Aufa	1				1				1				3
2.	Icha			3				3				3		9
3.	Firda	1				1				1				3
4.	Ziyad			3			2					3		8
5.	Fahmi			3			2				2			7
6.	Ain		2			1					2			5
7.	Athar		2			1				1				4
8.	Erfan			3				3			2			8
9.	Fendi		2				2				2			6
10.	Hafidz	1				1				1				3
11.	Halimah	1				1				1				3
12.	Jihan		2				2				2			6
13.	Rizka		2				2				2			6
14.	Ibrohim			3				3				3		9
Jumlah		4	10	15	-	6	10	9	-	5	12	9	-	80

Data Penilaian Guru pada Pertemuan Ketiga

No	Nama	Indikator Penilaian												Nilai
		Kelincahan				Ketepatan gerakan dengan lagu				Keseimbangan				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	Aufa	1				1				1				3
2.	Icha				4			3					4	11
3.	Firda		2			1					2			5
4.	Ziyad			3				3					4	10
5.	Fahmi			3				3				3		9
6.	Ain			3		1					2			6
7.	Athar		2					2			2			6
8.	Erfan			3				3				3		9
9.	Fendi			3				2				3		8
10.	Hafidz		2			1					2			5
11.	Halimah	1				1				1				3
12.	Jihan			3				2			2			7
13.	Rizka			3				2				3		8
14.	Ibrohim				4			3					4	11
Jumlah		2	6	21	8	5	8	15	-	2	10	12	12	101

Data Penilaian Guru pada Pertemuan Keempat

No	Nama	Indikator Penilaian												Nilai
		Kelincahan				Ketepatan gerakan dengan lagu				Keseimbangan				
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	
1.	Aufa		2				2				2			6
2.	Icha				4				4				4	12
3.	Firda		2				2					3		7
4.	Ziyad			3					4				4	11
5.	Fahmi				4				4				4	12
6.	Ain		2				2					3		7
7.	Athar		2					3				3		8
8.	Erfan			3				3					4	10
9.	Fendi			3				3				3		9
10.	Hafidz		2				2				2			6
11.	Halimah		2				2					3		7
12.	Jihan			3				3				3		9
13.	Rizka			3				3					4	10
14.	Ibrohim				4				4				4	12
Jumlah		-	12	15	12	-	10	15	16	-	4	18	24	126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.uinkhasjember@gmail.com

Nomor : B-1636/In.20/3.a/PP.009/11/2022

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala TK Qomarul Ulum
 Sana Daya Pasean Pamekasan

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20185052
 Nama : INDAH SUCI LESTARI
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Meningkalkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Senam Cuci Tangan pada Anak Kelompok A di TK Qomarul Ulum Sana Daya Pasean Pamekasan" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Azizah, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 5 November
 2022 an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,





**PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
DINAS PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK QOMARUL ULUM
NPSN : 69754768**

Alamat : Desa Pameas Bana Di, Sana Daja Kiri, Pasean Kiri, Pamekasan E-mail: @qomarul.ulum@gmail.com Telp: 03117937700

**SURAT KEPUTUSAN
KEPALA TAMAN KANAK-KANAK (TKS) QOMARUL ULUM
Nomor : 026/SK/TK.QU/VII/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azizah, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK Qomarul Ulum
Alamat : Sana Daja Pasean Pamekasan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Indah Suci Lestari
Nim : T20185052
Fakultas/Prodi : FTIK/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Mahasiswa di atas benar-benar telah menyelesaikan penelitian di TK Qomarul Ulum sejak Oktober 2022 sampai November 2022 dan telah pula membahas hasil penelitian dengan kami.

Dengan judul : Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Senam Cuci Tangan pada Kelompok A di TK Qomarul Ulum Sana Daja Pasean Pamekasan Tahun Ajaran 2022/2023.










Pamekasan, November 2022

Kepala

TK Qomarul Ulum

Azizah, S.Pd.I

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI TK QOMARUL ULUM SANA DAJA**

NO	Tanggal	Kegiatan	Penerima	Paraf
1.	Sabtu, 05 November 2022	Silaturahmi dan memberikan surat penelitian	Azizah, S.Pd.I	
2.	Senin, 07 November 2022	Mulai wawancara dengan ketua yayasan dan kepala sekolah	Azizah, S.Pd.I	
3.	Selasa, 08 November 2022	Wawancara dengan wali kelas kelompok A	Saidah, S.Pd	
4.	Rabu, 09 November 2022	Wawancara dengan guru kelas kelompok A	Salima	
5.	Senin, 14 November 2022	Tindak lanjut wawancara dari data yang kurang lengkap	Salima	
6.	Kamis, 17 November 2022	Wawancara dengan wali kelas dan guru kelas terkait dengan peningkatan kecerdasan kinestetik anak kelompok A	Saidah, S.Pd	
7.	Senin, 21 November 2022	Meminta data-data peningkatan kecerdasan kinestetik anak kelompok A	Saidah, S.Pd	
8.	Sabtu, 26 November 2022	Meminta dokumentasi kegiatan yang berhubungan dengan meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan senam cuci tangan pada kelompok A di TK Qomarul Ulum Sana Daja	Salima	
9.	Selasa, 29 November 2022	Meminta surat selesai penelitian	Azizah, S.Pd.I	

Madura, November 2022

Kepala TK Qomarul Ulum



**DATA SISWA/SISWI KELOMPOK A
TK QOMARUL ULUM
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Ach Aufa Amrullah	Laki-Laki
2.	Asyura Putri Oktavia	Perempuan
3.	Jannatul Firdaus	Perempuan
4.	Moh Alif Ziyad	Laki-Laki
5.	Mohammad Khairul Fahmi	Laki-Laki
6.	Nur Ainatus Sholehah	Perempuan
7.	Akhtar Gastiadi Fadly	Laki-Laki
8.	Maulana Ibrahim	Laki-Laki
9.	Ach Erfan Efendy	Laki-Laki
10.	Afif Efendy	Laki-Laki
11.	Dani Hafidzi	Laki-Laki
12.	Noer Halimah	Perempuan
13.	Jihan Talita Arabel	Perempuan
14.	Rizka Amalia Putri	Perempuan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN PENELITIAN

A. Wawancara

1. Ketua Yayasan
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya TK Qomarul Ulum ?
2. Kepala Sekolah
 - a. Apa Visi dan Misi berdirinya TK Qomarul Ulum ?
 - b. Kegiatan apa saja yang dilakukan kepada peserta didik untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok A ?
 - c. Bagaimana peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan senam cuci tangan pada kelompok A?
3. Wali kelas dan guru
 - b. Bagaimana implementasi peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan senam cuci tangan pada kelompok A?
 - c. Bagaimana peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan senam cuci tangan pada kelompok A??
4. Wali Murid
 - a. Bagaimana perkembangan anak sebelum dan sesudah diterapkannya kegiatan senam?

B. Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya TK Qomarul Ulum Sana Daja.
2. Visi dan Misi TK Qomarul Ulum Sana Daja.
3. Struktur Organisasi TK Qomarul Ulum Sana Daja.
4. Data Guru dan Siswa TK Qomarul Ulum Sana Daja
5. Kegiatan senam cuci tangan.

C. Observasi

1. Letak geografis dan Letak TK Qomarul Ulum Sana Daja.
2. Keadaan bangunan TK Qomarul Ulum Sana Daja.
3. Keadaan guru dan siswa kelompok A TK Qomarul Ulum Sana Daja.
4. Bagaimana implementasi kegiatan senam cuci tangan di TK Qomarul Ulum Sana Daja.
5. Bagaimana Peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan senam cuci tangan pada kelompok A.

DOKUMENTASI PENELITIAN**Gambar 1****Gedung Yayasan dan TK Qomarul Ulum Sana Daja****Gambar 2****Tempat Bermain****Gambar 3****Wawancara Ketua Yayasan Qomarul Ulum**



Gambar 4

Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Qomarul Ulum



Gambar 5

Wawancara dengan Guru Kelompok A TK Qomarul Ulum



Gambar 6

Wawancara dengan Wali Murid Kelompok A TK Qomarul Ulum



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Gambar 7
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Kegiatan Senam Cuci Tangan



Gambar 8
Raport Anak

BIODATA PENULIS



A. Identitas

1. Nama : Indah Suci Lestari
2. NIM : T20185052
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pamekasan, 04 November 2000
4. Alamat : Dusun Paseset Barat RT 002 RW 004
Des. Sana Daja Kec. Pasean Kab. Pamekasan
5. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6. Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
7. Nomer HP : 083134438981
8. Email : indahsucilestari07@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan :

1. TK Qomarul Ulum (2004-2006)
2. SDN Sana Daja 1 (2006-2012)
3. MTs. Tanwirul Ulum (2012-2015)
4. SMK Bustanul Ulum (2015-2018)

C. Pengalaman Organisasi :

1. HMPS PIAUD
2. Dema FTIK UIN Khas Jember

